

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN ANGKATAN 2010-2012 FE UNY**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Nurhidayah
NIM. 10402241021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN ANGKATAN 2010-2012 FE UNY**


SKRIPSI

Oleh:
Nurhidayah
NIM. 10402241021

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 3 Juni 2014
untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Purwanto, M.M., M.Pd
NIP. 19570403 198303 1 005

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010-2012 FE UNY” oleh: Nurhidayah dengan NIM: 10402241021 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Djihad Hisyam, M.Pd	Ketua Penguji		30/6 2014
Purwanto, M.M., M.Pd	Sekretaris Penguji		30/6 2014
Sutirman, M.Pd	Penguji Utama		26/6 2014

Yogyakarta, 1 Juli 2014

Fakultas Ekonomi

Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhidayah
NIM : 10402241021
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi
Perkantoran Angkatan 2010-2012 FE UNY

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali pada bagian - bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 29 Mei 2013



Nurhidayah

NIM. 10402241021

MOTTO

“Sesungguhnya di samping kesukaran ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan, maka bersusah payahlah mengerjakan yang lain dan kepada Tuhanmu berharaplah”

(QS. Al Insyirah: 6-8)

“Jika kau tak sanggup menahan lelah karena belajar, kamu harus sanggup menahan derita karena kebodohan”

(Imam Syafi’i)

“Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya”

(Abraham Lincoln)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya kecil ini kupersembahkan untuk:

“Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan segala karunia yang tiada tara untukku dan seluruh umatNya”.

❖ **Orang Tuaku**

Ibu dan Bapak yang darah, keringat dan air matanya mengalir di tubuhku, terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, perhatian, nasihat, pengorbanan dan motivasi yang telah kalian berikan kepadaku. Perjuangan kalian adalah semangat hidupku.

❖ **Almamaterku, UNY yang telah memberikan banyak sekali pengalaman arti hidup yang sesungguhnya.**

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN ANGKATAN 2010-2012 FE UNY**

Oleh:
Nurhidayah
NIM. 10402241021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat efikasi diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY, (2) Tingkat intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY, (3) Pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dan diperoleh sampel berjumlah 167 mahasiswa. Uji coba instrumen menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*) dan dilanjutkan dengan uji coba pada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengumpulan data menggunakan angket yang disebar secara langsung dan melalui media elektronik (*facebook* dan *e-mail*). Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian ini adalah (1) Tingkat efikasi diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY termasuk dalam kategori sedang (67,66%); (2) Tingkat intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY dalam kategori sedang (55,69%); (3) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,672; r^2_{xy} sebesar 0,451 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 11,648 > 1,960. Efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha sebesar 45,1%.

Kata kunci : Efikasi Diri, Intensi Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010-2012 FE UNY” dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si, selaku Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi, dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Sutirman, M.Pd, sebagai dosen Narasumber yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
7. Esti Asih dan Mas Alip Nugroho, terima kasih atas doa dan dukungan selama ini, semoga kita dapat selalu berbakti dan menjadi kebanggaan orang tua.
8. Mas Widodo Ardhiyanto, terima kasih atas doa, kebersamaan, semangat, perhatian selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, doa dan motivasi kalian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman organisasi HIMA ADP 2011 dan HIMA ADP 2012 yang telah mengajari bagaimana indahnya berorganisasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi serta terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 29 Mei 2014
Penulis

Nuhidayah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Deskripsi Teori	9
1. Tinjauan tentang Kewirausahaan	9
2. Tinjauan tentang Intensi Berwirausaha.....	18
3. Tinjauan tentang Efikasi Diri	27
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN	 35
A. Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	37
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	40
1. Uji Validitas	40
2. Uji Reliabilitas	43
I. Teknik Analisis Data.....	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 50
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Tempat Penelitian	50
2. Deskripsi Data Penelitian	53
a. Variabel Efikasi Diri	54

b. Variabel Intensi Berwirausaha	59
3. Pengujian Prasyarat Analisis.....	65
a. Uji Normalitas	66
b. Uji Linieritas	67
4. Pengujian Hipotesis.....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	69
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	75
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk	2
2. Penentuan Jumlah Sampel.....	36
3. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha	40
4. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	42
5. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian.....	43
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
7. Kriteria Penilaian Komponen.....	45
8. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri (X)	55
9. Kategori Variabel Efikasi Diri	57
10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X	58
11. Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha (Y)	61
12. Kategori Variabel Intensi Berwirausaha	63
13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Y	64
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	66
15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	67
16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X – Y)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> menurut Ajzen	20
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha	23
3. Kerangka Berpikir	34
4. Hubungan Antarvariabel	37
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri (X)	56
6. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Efikasi Diri (X)	59
7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha (Y)	62
8. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Intensi Berwirausaha (Y)	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Instrumen Penelitian	82
2. Angket Penelitian	96
3. Rekapitulasi Hasil Penyebaran Angket Penelitian	101
4. Distribusi Frekuensi	123
5. Uji Prasyarat Analisis.....	127
6. Analisis Data Penelitian	129
7. Data Mahasiswa	131
8. Surat-surat Penelitian	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pengangguran merupakan salah satu permasalahan besar bidang ketenagakerjaan di Indonesia. Masalah pengangguran selalu menjadi sorotan publik karena angka pengangguran di Indonesia semakin hari semakin meningkat. Fakta lapangan yang semakin menyedihkan adalah angka pengangguran terdidik di Indonesia cukup besar. Hal ini sangat disayangkan karena jika dilihat dari kemampuan dan keahlian yang dimiliki mahasiswa, seharusnya individu tersebut mampu memperoleh pekerjaan ataupun justru membuka lapangan kerja sendiri.

Organisasi Perburuhan Internasional, *the International Labour Organization* (ILO) mencatat bahwa jumlah pengangguran yang ada di negara Indonesia meningkat. Kini mencapai 6,25% hingga bulan Agustus 2013 (NAD, 2013). Fakta yang dapat diungkap bahwa jumlah pengangguran di Indonesia terus meningkat. Jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja. Hal ini berakibat terjadi persaingan ketat untuk memperoleh pekerjaan. Pihak-pihak yang kalah bersaing inilah yang pada akhirnya menjadi pengangguran.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi masih cukup besar. Berikut ini

gambaran data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012-2013 (persen)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2012		2013	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
SD ke Bawah	3,69	3,64	3,61	3,51
SMP	7,80	7,76	8,24	7,60
SMA	10,34	9,60	9,39	9,74
SMK	9,51	9,87	7,68	11,19
Diploma I/II/II	7,50	6,21	5,65	6,01
Universitas	6,95	5,91	5,04	5,50
Jumlah	6,32	6,14	5,92	6,25

(Sumber: www.bps.go.id)

Pada tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengangguran dari kalangan terdidik cukup tinggi. Lulusan universitas yang merupakan jenjang pendidikan tertinggi menyumbangkan 5,50 % pengangguran dari total pengangguran di Indonesia pada Agustus 2013. Jumlah tersebut dapat menjadi pertanda bahwa ternyata lulusan universitas tidak menjamin seseorang memiliki pekerjaan.

Bertolak dari kondisi saat ini, profesi sebagai seorang wirausaha tampak sebagai salah satu solusi yang tepat. Orang-orang tidak lagi menggantungkan diri pada lapangan kerja yang tersedia, tetapi mulai berpikir bagaimana caranya agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Pemerintah juga mulai gencar mencanangkan gerakan kewirausahaan

nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen Dikti Kemendikbud) juga mendukung pengembangan program kewirausahaan bagi mahasiswa. Dirjen Dikti Kemendikbud telah meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi negeri dan swasta. PMW ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Program ini juga diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi (Kemendikbud, 2013).

Perguruan tinggi diharapkan mampu mempersiapkan masa depan yang lebih baik dengan mengembangkan intelektual dan keterampilan agar generasi muda dapat melakukan aktualisasi diri. Perguruan tinggi juga berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan dalam mengatasi masalah perekonomian negara dengan cara menciptakan lapangan kerja.

Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia diharapkan dapat menciptakan lulusan sarjana yang memiliki kualifikasi untuk menjadi seorang wirausaha khususnya Fakultas Ekonomi yang diharapkan mampu menciptakan pendidik serta para ekonom yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang dilaksanakan oleh UNY yaitu mendidik mahasiswa dan mempersiapkan

lulusannya untuk mempelajari kewirausahaan dan menjadikan kewirausahaan sebagai bagian kurikulum yang diberikan di setiap fakultas.

Upaya memasukkan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum perguruan tinggi, tidak selalu diimbangi niat mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Para lulusan perguruan tinggi masih enggan untuk langsung terjun sebagai wirausahawan, ini terlihat dari beberapa lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan.

Keinginan atau intensi berwirausaha yang ada pada diri seseorang tentunya tidak muncul secara instan tetapi melalui beberapa tahapan. Seorang individu tidak memulai bisnis secara reflek, tetapi mereka melakukannya dengan sengaja. *Teory Planned of Behaviour* menyajikan bahwa intensi berwirausaha memiliki tahapan. Sebelum intensi itu muncul mula-mula dalam diri individu tersebut terdapat motivasi atau keinginan untuk menciptakan sesuatu, hal ini mendorong individu untuk sukses. Orang – orang inilah yang memiliki kebutuhan akan berprestasi yang tinggi yang dinilai akan berani dalam mengambil keputusan yang telah mereka buat. Selain itu, adanya keinginan yang tinggi untuk berhasil dalam mencapai sesuatu akan membentuk kepercayaan diri dan pengendalian diri yang tinggi (*locus of control*) individu tersebut. Apabila seseorang memiliki internal *locus of control*, maka akan tumbuh kepercayaan bahwa dirinya mampu mengendalikan lingkungan dengan kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mencapai apa yang menjadi tujuannya. Tahap selanjutnya yang terbentuk adalah efikasi diri (*self efficacy*) dimana individu dengan efikasi diri yang

tinggi akan memiliki intensi yang tinggi untuk kemajuan diri melalui kewirausahaan.

Fakta di lapangan, tidak semua orang memiliki niat untuk berwirausaha. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY, ditemukan bahwa mahasiswa masih ada yang belum berniat untuk berwirausaha. Mahasiswa yang diwawancarai menyampaikan bahwa lebih memilih untuk menjadi pegawai atau karyawan setelah lulus kuliah. Profesi sebagai pegawai atau karyawan dinilai lebih praktis dan menyenangkan daripada berwirausaha. Mahasiswa masih tergantung pada lapangan pekerjaan yang ada. Mahasiswa juga mengaku bahwa masih kesulitan menemukan ide untuk berwirausaha dan belum berani berwirausaha karena belum memiliki modal serta takut pada risiko kegagalan. Mereka merasa kurang yakin dapat berhasil jika berwirausaha.

Keinginan berwirausaha (intensi berwirausaha) di kalangan mahasiswa yang masih kurang sangat disayangkan, karena intensi berwirausaha para mahasiswa dapat menjadi sumber lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan. Salah satu faktor penting dalam menciptakan wirausaha adalah niat. Niat atau intensi merupakan kesungguhan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha. Niat seseorang berwirausaha yang semakin besar akan semakin baik dalam memulai usahanya. Niat seseorang yang diimbangi dengan keyakinan terhadap dirinya akan berdampak baik terhadap lahirnya wirausaha baru sehingga dapat menciptakan peluang atau lapangan kerja.

Melalui intensi, seseorang dapat memprediksikan tindakan yang akan dilakukannya. Jika intensi berwirausahanya rendah maka perilaku kewirausahaannya dapat dimungkinkan juga rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum semua mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY memiliki intensi berwirausaha yang tinggi.
2. Kurangnya ketertarikan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha karena lebih menyukai profesi menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan atau karyawan setelah lulus kuliah.
3. Kurangnya minat mahasiswa untuk bekerja secara mandiri karena mahasiswa masih tergantung pada lapangan pekerjaan yang ada.
4. Kurangnya keberanian untuk menjadi wirausaha.
5. Mahasiswa kesulitan menemukan ide untuk berwirausaha.
6. Mahasiswa masih beranggapan bahwa profesi sebagai pegawai atau karyawan perusahaan lebih menyenangkan.
7. Tingkat efikasi diri mahasiswa belum tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, maka permasalahan dibatasi pada intensi berwirausaha mahasiswa yang belum tinggi dilihat dari faktor efikasi diri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efikasi diri mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY?
2. Bagaimana tingkat intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY?
3. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah yang dipaparkan sebelumnya yaitu:

1. Mengetahui tingkat efikasi diri mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY.
2. Mengetahui tingkat intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY.

3. Mengetahui pengaruh dari efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu bagi para pembaca.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi institusi pendidikan dalam melaksanakan dan menerapkan program kewirausahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Topik mengenai kewirausahaan merupakan topik yang sedang hangat, karena merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia untuk mengembangkan sikap dan kemampuan berwirausaha. Menurut Hisrich-Peters (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2011: 24), “kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan risiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi”.

Menurut Coulter (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2011: 25), “kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada pemerolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif”. Zimmerer (Kasmir, 2011: 20) menyatakan bahwa “kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha)”. Senada dengan pendapat tersebut, Ropke (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2011: 25) mengemukakan bahwa “kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang

baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat”. Meredith (Suryana, 2008: 17) mengemukakan bahwa:

Berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan, dan sumber daya. Oleh karena itu, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil risiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan.

Beberapa pendapat tersebut, terlihat ada kesamaan inti antara definisi kewirausahaan yang satu dengan definisi lainnya. Kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda dengan menggunakan waktu, modal, serta berani mengambil risiko untuk meningkatkan kesejahteraan individu.

b. Pengertian Wirausaha

Di Amerika ada banyak pemahaman mengenai apa itu wirausaha, ada yang menganggap sebagai orang yang berhasil mengambil resiko, orang yang berani menghadapi ketidakpastian, orang yang membuat rencana kegiatan sendiri, atau orang yang menciptakan kegiatan usaha dan kegiatan industri yang sebelumnya tidak ada (Buchari Alma, 2010: 25). Menurut Meredith (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2011: 28), “wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha mengumpulkan serta sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna

memastikan kesuksesan”. Zimmerer, Scarborough, dan Wilson (2008:

4) menyatakan bahwa:

Wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan sehingga sumber daya-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan.

Rye (PO Abas Sunarya, Sudaryono, dan Asep Saefullah, 2011:

35) mengatakan bahwa “wirausaha adalah seorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru. Wirausaha berani mengambil risiko yang terkait dengan proses pemulaian usaha”. Pendapat senada disampaikan oleh Steinhoff dan Burgess (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2011: 27) yang menyatakan bahwa “wirausaha merupakan orang yang mengorganisasi, mengelola, dan berani menanggung risiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha”.

Suryana (2008: 3) menyatakan bahwa “wirausaha adalah orang yang berani menghadapi risiko dan menyukai tantangan”. Kasmir (2011: 19) juga mengungkapkan hal serupa bahwa “wirausahawan (*entrepreneurs*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko membuka usaha dalam berbagai kesempatan”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai keberanian mengambil risiko untuk membuka usaha guna mencapai keuntungan.

Seorang wirausaha akan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dimanfaatkan dalam usahanya.

c. Keuntungan dan Kelemahan menjadi Wirausaha

Pengambilan keputusan menjadi wirausaha memiliki sisi positif dan negatif yang dapat disebut sebagai keuntungan dan kelemahan menjadi wirausaha. Menurut Buchari Alma (2010: 4) keuntungan menjadi wirausaha adalah:

- 1) Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri.
- 2) Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensi seseorang secara penuh.
- 3) Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.
- 4) Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit.
- 5) Terbuka kesempatan untuk menjadi bos.

Lambing dan Kuehl (Suwarna, 2009: 70) berpendapat bahwa keuntungan berwirausaha adalah:

- 1) Otonomi. Pengelolaan yang bebas dan tidak terikat membuat wirausaha menjadi seorang “bos” yang penuh kepuasan.
- 2) Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi. Tantangan awal atau perasaan bermotivasi yang tinggi merupakan hal yang menggembirakan. Peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan sangat memotivasi wirausaha.
- 3) Kontrol finansial. Wirausaha memiliki kebebasan untuk mengelola keuangan dan merasa kekayaan sebagai milik sendiri.

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Carlos dan William (Basrowi, 2011: 25) bahwa keuntungan dalam berwirausaha yaitu:

- 1) Imbalan berupa laba. Wirausaha mengharap hasil yang tidak hanya mengganti kerugian waktu dan uang yang mereka investasikan, tetapi juga memberikan imbalan yang pantas bagi risiko dan inisiatif yang mereka ambil dalam mengoperasikan bisnis mereka sendiri. Imbalan berupa laba adalah motivasi yang kuat untuk berwirausaha.
- 2) Imbalan berupa kebebasan. Kebebasan yang dimaksud adalah bebas dari pengawasan dan aturan birokrasi organisasi. Kebebasan untuk menjalankan secara bebas perusahaannya merupakan imbalan lain dari seorang wirausaha.
- 3) Imbalan berupa kebebasan menjalani hidup. Kebebasan yang dimaksud adalah bebas dari rutinitas, kebosanan, dan pekerjaan yang tidak menantang.

Ada beberapa kelemahan dalam berwirausaha. Kelemahan berwirausaha menurut Buchari Alma (2011: 4) yaitu:

- 1) Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul berbagai risiko.
- 2) Bekerja keras dan waktu/jam kerjanya panjang.
- 3) Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat.
- 4) Tanggung jawabnya semakin sangat besar, banyak keputusan yang harus dia kurang menguasai permasalahan yang dihadapinya.

Kelemahan berwirausaha menurut Lambing dan Kuehl (Suwarna, 2009: 70) yaitu:

- 1) Pengorbanan personal. Pada awalnya, wirausaha, harus bekerja dengan waktu yang lama dan sibuk.

- 2) Beban tanggung jawab. Wirausaha harus mengelola semua fungsi bisnis, baik pemasaran, keuangan, personal, maupun pengadaan dan pelatihan.
- 3) Kecilnya margin keuntungan dan besarnya kemungkinan gagal. Wirausaha menggunakan sumber dana miliknya sendiri, maka margin laba/keuntungan yang diperoleh relatif kecil.

Pendapat yang telah disampaikan oleh beberapa ahli tersebut jelas menunjukkan bahwa menjadi seorang wirausahawan harus memiliki tekad yang bulat sejak awal. Individu tersebut harus berusaha keras untuk membangun usahanya dari titik nol. Setelah berjalan pun para wirausahawan itu tetap harus berjuang bagaimana hasil kerja mereka dapat tetap laku di pasaran dan tidak kalah bersaing dengan produk lain. Individu tersebut jelas bertanggung jawab penuh atas usahanya tersebut, baik itu berupa kegagalan ataupun kesuksesan. Namun demikian, ketika kesuksesan telah di tangan mereka, maka mereka telah memiliki sumbangsih terhadap negara dan juga orang-orang yang telah mereka pekerjakan. Selain mereka dapat berkreativitas secara penuh pada bidang-bidang yang mereka minati dan memperoleh keuntungan dari usaha mereka tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keuntungan menjadi wirausaha yaitu memiliki kesempatan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri, membantu masyarakat dengan usaha-usaha yang nyata, berkesempatan menjadi bos, bebas melakukan apapun pada usahanya, termotivasi untuk sukses, bebas mengelola keuangan sendiri, dan mendapatkan laba.

Adapun kelemahan menjadi wirausaha yaitu pendapatan tak pasti, jam kerjanya panjang, tanggung jawab besar yang meliputi semua hal, pada awal usaha labanya kecil dan memiliki kemungkinan gagal.

d. Ciri-ciri Wirausahawan

Mc Clelland (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2011: 53) mengajukan konsep *Need for Achievement* selanjutnya disingkat (*N-Ach*) yang diartikan sebagai virus kepribadian yang menyebabkan seseorang ingin berbuat lebih baik dan terus maju, selalu berpikir untuk berbuat yang lebih baik, dan memiliki tujuan yang realistis dengan mengambil tindakan berisiko yang benar-benar telah diperhitungkan. Mc Clelland memerinci karakteristik mereka yang memiliki *N-Ach* yang tinggi sebagai berikut:

- 1) Lebih menyukai pekerjaan dengan risiko yang realistis.
- 2) Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental.
- 3) Tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang.
- 4) Ingin bekerja pada situasi di mana dapat diperoleh pencapaian pribadi (*Personal Achievement*).
- 5) Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas positif.
- 6) Cenderung berpikir ke masa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang.

Scarborough dan Zimmerer (Suryana, 2008: 24)

mengemukakan delapan karakteristik kewirausahaan sebagai berikut:

- 1) *Desire for Responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
- 2) *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
- 3) *Confidence in their ability to success*, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan.

- 4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera.
- 5) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
- 7) *Skill organizing*, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- 8) *Value of achievement over money*, yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.

Ciri-ciri kewirausahaan menurut Vernon A. Musselman, Wasty Sumanto, dan Geoffrey Meredith (Winarno, 2011: 16), sebagai berikut:

- 1) Keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri.
- 2) Kemauan untuk mengambil risiko.
- 3) Kemampuan untuk belajar dari pengalaman.
- 4) Memotivasi diri sendiri.
- 5) Semangat untuk bersaing.
- 6) Orientasi pada kerja keras.
- 7) Percaya pada diri sendiri.
- 8) Dorongan untuk berprestasi.
- 9) Tingkat energi yang tinggi.
- 10) Tegas.
- 11) Yakin pada kemampuan diri sendiri.
- 12) Tidak suka pada uluran tangan dari pemerintah atau pihak lain.
- 13) Tidak bergantung pada alam dan tidak menyerah pada alam.
- 14) Kepemimpinan.
- 15) Keorisinilan.
- 16) Berorientasi ke masa depan dan penuh gagasan.

Karakteristik wirausaha yang berhasil menurut Dun Steinhoff dan John F. Burgess (Winarno, 2011: 24), sebagai berikut:

- 1) Memiliki visi dan tujuan usaha yang jelas.
- 2) Bersedia menanggung risiko waktu dan uang.
- 3) Berencana, mengorganisir.
- 4) Kerja keras sesuai dengan tingkat urgensinya.

- 5) Mengembangkan hubungan dengan pelanggan, pemasok, pekerja, dan lain-lain.
- 6) Bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan.

Totok S. Wiryasaputra (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2011:53) menyatakan bahwa ada sepuluh sikap dasar (karakter) wirausaha yaitu:

- 1) *Visionary* (visioner) yaitu mampu melihat jauh ke depan, selalu melakukan yang terbaik pada masa kini, sambil membayangkan masa depan yang lebih baik. Seorang wirausaha cenderung kreatif dan inovatif.
- 2) *Positive* (bersikap positif) yaitu membantu seorang wirausaha selalu berpikir yang baik, tidak tergoda untuk memikirkan hal-hal yang bersifat negatif, sehingga dia mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan selalu berpikir akan sesuatu yang lebih besar.
- 3) *Confident* (percaya diri), sikap ini akan memandu seseorang dalam setiap mengambil keputusan dan langkahnya. Sikap percaya diri tidak selalu mengatakan “Ya” tetapi juga berani mengatakan “Tidak” jika memang diperlukan.
- 4) *Genuine* (asli), seorang wirausaha harus mempunyai ide, pendapat dan memungkinkan model sendiri. Bukan berarti harus menciptakan sesuatu yang betul-betul baru, dapat saja dia menjual sebuah produk yang sama dengan yang lain, namun dia harus memberi nilai tambah atau baru.
- 5) *Goal Oriented* (berpusat pada tujuan), selalu berorientasi pada tugas dan hasil. Seorang wirausaha ingin selalu ingin selalu berprestasi, berorientasi pada laba, tekun tabah, bekerja keras, dan disiplin untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan.
- 6) *Persistent* (tahan uji), harus maju terus, mempunyai tenaga, dan semangat yang tinggi, pantang menyerah, tidak mudah putus asa, dan kalau jatuh segera bangun kembali.
- 7) *Ready to face a risk* (siap menghadapi risiko), risiko yang paling berat adalah bisnis gagal dan uang habis. Siap sedia untuk menghadapi risiko, persaingan, harga turun-naik, kadang untung atau rugi, barang tidak laku atau tak ada order. Harus dihadapi dengan penuh keyakinan. Dia membuat perkiraan dan perencanaan yang matang, sehingga tantangan dan risiko dapat diminimalisasi.
- 8) *Creative* (kreatif menangkap peluang), peluang selalu ada dan lewat di depan kita. Sikap yang tajam tidak hanya mampu melihat peluang, tetapi juga mampu menciptakan peluang.

- 9) *Healthy Competitor* (menjadi pesaing yang baik). Kalau berani memasuki dunia usaha, harus berani memasuki dunia persaingan. Persaingan jangan membuat stres, tetapi harus dipandang untuk membuat kita lebih maju dan berpikir secara baik. Sikap positif membantu untuk bertahan dan unggul dalam persaingan.
- 10) *Democratic leader* (Pemimpin yang demokratis), memiliki kepemimpinan yang demokratis, mampu menjadi teladan dan inspirator bagi yang lain. Mampu membuat orang lain bahagia, tanpa kehilangan arah, dan tujuan, dan mampu bersama orang lain tanpa kehilangan identitas dirinya sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, terlihat bahwa ada kemiripan pendapat antara ahli yang satu dengan ahli yang lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha yang berhasil yaitu berani mengambil risiko, semangat dan kerja keras, berpikir jangka panjang, memiliki rasa tanggung jawab atas usahanya, memiliki keterampilan untuk mengelola usahanya, dan kepercayaan diri yang tinggi untuk sukses.

2. Tinjauan tentang Intensi Kewirausahaan

a. Pengertian Intensi Berwirausaha

Menurut Katz dan Gartner (Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani, 2008: 4), “intensi kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha”. Menurut Fishbein dan Ajzen (Tony Wijaya, 2007: 119), “intensi merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu”.

Linan (2004: 115) menyebutkan “intensi merupakan elemen yang fundamental yang dapat menjelaskan sebuah perilaku”. Armitage dan Corner (1999: 13) mengungkapkan bahwa “sebagai prediktor perilaku, intensi dipandang sebagai motivasi yang sangat diperlukan ketika seseorang akan melakukan perilaku tertentu”.

Fishbein dan Ajzen (Tony Wijaya, 2007: 119) menerangkan bahwa “intensi merupakan prediktor sukses dari perilaku karena ia menjembatani sikap dan perilaku”. Lebih lanjut Krueger dan Carsrud (Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani, 2008: 4) menyatakan bahwa “intensi telah terbukti menjadi prediktor yang terbaik bagi perilaku kewirausahaan”.

Choo dan Wong (Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani, 2008: 4) menyatakan bahwa “intensi dapat dijadikan sebagai pendekatan dasar yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi wirausaha”. Bandura (Tony Wijaya, 2007: 119) menyatakan bahwa:

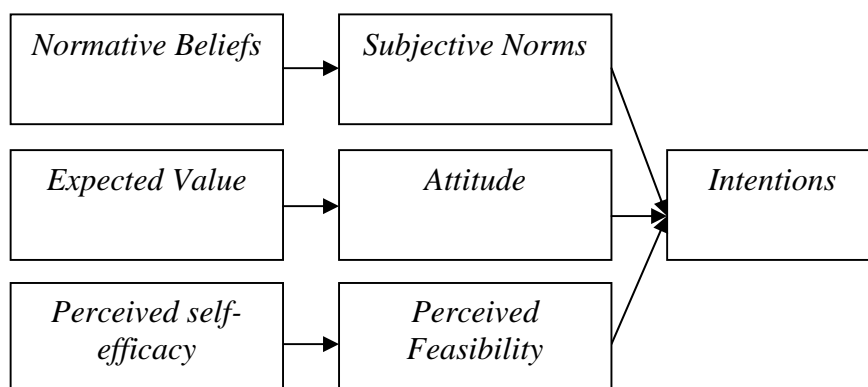
Intensi merupakan suatu kebulatan tekad untuk melakukan aktivitas tertentu atau menghasilkan suatu keadaan tertentu di masa depan. Intensi menurutnya adalah bagian vital dari *self regulation* individu yang dilatarbelakangi oleh motivasi seseorang untuk bertindak.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa intensi merupakan indikator penting yang dapat digunakan untuk memprediksi suatu perubahan perilaku di masa mendatang karena intensi mempunyai hubungan yang sangat dekat dengan perilaku yang diinginkan. Intensi kewirausahaan diartikan sebagai

keinginan atau niat yang ada pada diri seseorang untuk menampilkan perilaku berwirausaha yang dapat dilihat dari niatan individu untuk dapat menanggung resiko, memanfaatkan peluang, menjadi seorang yang kreatif dan mandiri serta mampu mengolah sumber daya yang ada.

b. Aspek-aspek untuk Mengukur Intensi Kewirausahaan

Salah satu model perkembangan niat yang dirumuskan oleh Ajzen (Endi Sarwoko, 2011: 127) yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB). Saifudin Azwar (1997: 12) menyatakan bahwa inti dari TPB tetap berada pada faktor intensi perilaku sebagaimana disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. *Theory of Planned Behavior* menurut Ajzen (Endi Sarwoko, 2011: 127)

Menurut Ajzen (Endi Sarwoko, 2011: 127), TPB mengidentifikasikan tiga faktor yang mendahului niat. Dua faktor mencerminkan keinginan yang dirasakan untuk melakukan suatu perilaku yaitu: sikap pribadi (*personal attitude*) terhadap hasil perilaku dan norma-norma sosial (*subjective norm*) yang dirasakan. Faktor yang

ketiga adalah kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived feasibility*), mencerminkan persepsi bahwa perilaku dikontrol secara pribadi.

Menurut Ajzen (Endi Sarwoko, 2011: 127), “terbentuknya intensi dapat diterangkan dengan TPB yang mengasumsikan manusia selalu mempunyai tujuan dalam berperilaku”. Teori ini menyebutkan bahwa intensi adalah fungsi dari tiga determinan dasar, yaitu: sikap berperilaku (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku (*perceived feasible*). Adapun penjelasannya sebagai berikut.

- 1) Sikap berperilaku (*attitude*), yang merupakan dasar bagi pembentukan intensi. Menurut Saifuddin Azwar (1997: 12), “sikap terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan”. Terdapat dua aspek pokok dalam sikap terhadap perilaku, yaitu: keyakinan individu bahwa menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu akan menghasilkan akibat-akibat atau hasil-hasil tertentu, dan merupakan aspek pengetahuan individu tentang obyek sikap dapat pula berupa opini individu hal yang belum tentu sesuai dengan kenyataan. Semakin positif keyakinan individu akan akibat dari suatu obyek sikap, maka akan semakin positif pula sikap individu terhadap obyek sikap tersebut, demikian pula sebaliknya.
- 2) Norma subyektif (*subjective norm*) yaitu keyakinan individu akan norma, orang sekitarnya dan motivasi individu untuk mengikuti

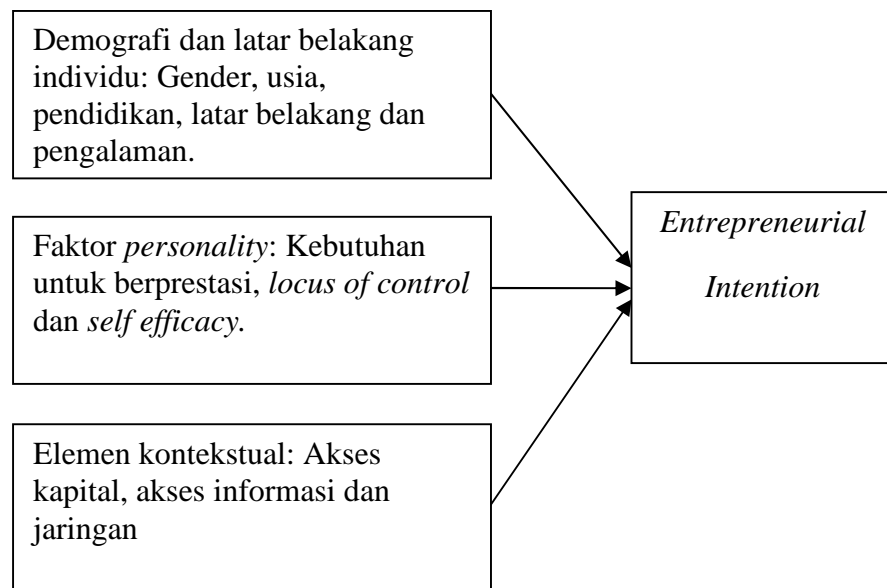
norma tersebut. Terdapat dua aspek pokok dalam norma subjektif, yaitu: keyakinan akan harapan-harapan norma referensi dan motivasi kesediaan individu untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan pendapat atau pikiran pihak lain yang dianggap penting bahwa individu harus atau tidak harus berperilaku.

- 3) Kontrol perilaku (*perceived feasible*), yang merupakan dasar bagi pembentukan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan merupakan persepsi terhadap kekuatan faktor-faktor yang mempermudah atau mempersulit suatu perilaku.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini, aspek untuk mengukur intensi berwirausaha ada 3 yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku. Ketiga aspek ini juga digunakan sebagai indikator intensi berwirausaha dalam penelitian yang dilakukan oleh Uly Rachmawati (2011).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha

Menurut Indarti dan Kristiansen (2003: 79) intensi berwirausaha dipengaruhi oleh tiga hal yaitu faktor demografi dan latar belakang individu; faktor kepribadiannya (*personality*); dan yang terakhir faktor elemen kontekstual. Ketiga faktor tersebut digambarkan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Menurut Indarti dan Kristiansen

Mazzarol (Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani, 2008: 10) mengungkapkan bahwa beberapa penelitian mendukung bahwa faktor demografis berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha. Faktor demografis ini antara lain gender, umur, pendidikan dan pengalaman seseorang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Santos dan Linan (Endi Sarwoko, 2013: 94) menemukan bahwa “laki-laki dan perempuan memiliki intensi berwirausaha yang berbeda. Perempuan lebih cenderung memiliki intensi berwirausaha yang rendah dibandingkan dengan laki-laki”.

Faktor yang kedua yaitu karakteristik kepribadian seseorang. Mc Clelland (Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani, 2008: 5) memperkenalkan bahwa konsep kebutuhan akan berprestasi sebagai salah satu motif psikologis. Lebih lanjut, Mc Clelland menegaskan bahwa kebutuhan akan prestasi sebagai salah satu karakteristik

kepribadian seseorang yang akan mendorong seseorang untuk memiliki intensi kewirausahaan. Friedman dan Shustack (2008: 321) menjelaskan bahwa “seseorang yang memiliki kebutuhan akan berprestasi mempunyai kecenderungan untuk tekun bahkan terdorong untuk memenuhi tugas yang diembankan pada dirinya”. Faktor efikasi diri menurut Lambing dan Kuehl (2003: 29) yaitu bahwa “efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha seseorang”.

Faktor yang ketiga yaitu elemen kontekstual. Menurut Indarti (Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani, 2008: 8) bahwa “elemen kontekstual yang meliputi tiga faktor lingkungan yang dipercaya mempengaruhi wirausaha yaitu akses mereka kepada modal, informasi dan kualitas jaringan sosial yang dimiliki, yang kemudian disebut kesiapan instrumen”.

Penelitian yang dilakukan oleh Tony Wijaya (2007) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha ada lima, yaitu:

- 1) Lingkungan keluarga

Orang tua akan memberikan corak budaya, suasana rumah, pandangan hidup dan pola sosialisasi yang akan menentukan sikap, perilaku serta proses pendidikan terhadap anak-anaknya. Orang tua yang bekerja sebagai wirausaha akan mendukung dan mendorong kemandirian, berprestasi dan bertanggung jawab. Dukungan orang

tua ini, terutama ayah sangat penting dalam pengambilan keputusan pemilihan karir bagi anak.

2) Pendidikan

Pentingnya pendidikan dikemukakan oleh Holt yang mengatakan bahwa paket pendidikan kewirausahaan akan membentuk siswa untuk mengejar karir kewirausahaan. Pendidikan formal memberikan pemahaman yang lebih baik tentang proses kewirausahaan, tentang yang dihadapinya para pendiri usaha baru dan masalah-masalah yang harus diatasi agar berhasil. Menurut Hisrich dan Peters (Tony Wijaya, 2007: 121), “pendidikan penting bagi wirausaha, tidak hanya gelar yang didupatkannya saja, namun pendidikan juga mempunyai peranan yang besar dalam membantu mengatasi masalah-masalah dalam bisnis seperti keputusan investasi dan sebagainya”.

3) Nilai Personal

Hisrich dan Peters (Tony Wijya, 2007: 121) mengungkapkan bahwa “beberapa penelitian mengemukakan bahwa wirausahawan memiliki sikap yang berbeda terhadap proses manajemen dan bisnis secara umum”. Nilai personal dibentuk oleh motivasi, dan optimisme individu.

4) Usia

Roe (Tony Wijaya, 2007: 121) mengataan bahwa minat terhadap pekerjaan mengalami perubahan sejalan dengan usia tetapi menjadi

relatif stabil pada *post abstinence*. Penelitian Strong (Hartini; Tony Wijaya, 2007: 121) menemukan bahwa pekerjaan menunjukkan bahwa minat berubah secara sedang dan cepat pada usia 15-25 tahun dan sesudahnya sangat sedikit perubahannya.

5) Jenis kelamin

Jenis kelamin sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mengingat adanya perbedaan terhadap pandangan pekerjaan antara pria dan wanita. Manson dan Hogg (Tony Wijaya, 2007: 121) mengungkapkan bahwa “wanita cenderung sambil lalu dalam memilih pekerjaan dibanding dengan pria”. Wanita menganggap pekerjaan bukanlah hal yang penting, karena wanita masih dihadapkan pada tuntutan tradisional yang lebih besar menjadi istri dan ibu rumah tangga.

Berdasarkan beberapa pendapat dan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Ketiga faktor tersebut yaitu faktor demografi, faktor kepribadian (*personality*), dan faktor elemen kontekstual. Faktor demografi meliputi gender, usia, pendidikan, latar belakang dan pengalaman seseorang; faktor kepribadian meliputi kebutuhan untuk berprestasi, *locus of control* dan *self efficacy*; dan elemen kontekstual meliputi akses kepada modal, informasi, dan jaringan.

3. Tinjauan tentang Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

a. Pengertian Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Menurut King (2012: 153), “efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif”. Lebih lanjut, King (2012: 153) menjelaskan bahwa “efikasi diri membantu orang-orang dalam berbagai situasi yang tidak memuaskan dan mendorong mereka untuk meyakini bahwa mereka dapat berhasil”.

Menurut Bandura (Feist dan Feist, 2011: 212), “efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan”. Lebih lanjut, Bandura (Feist dan Feist, 2011: 212) menjelaskan bahwa

Keyakinan manusia mengenai efikasi diri memengaruhi bentuk tindakan yang akan mereka pilih untuk dilakukan, sebanyak apa usaha yang akan mereka berikan ke dalam aktivitas ini selama apa mereka akan bertahan dalam menghadapi rintangan dan kegagalan, serta ketangguhan mereka mengikuti adanya kemunduran.

Bandura (King, 2012: 153) menyatakan bahwa “efikasi diri terkait dengan sejumlah perkembangan positif dalam kehidupan seseorang”. Bandura (Friedman dan Schustack, 2008: 283) menambahkan bahwa “*self-efficacy* yang positif adalah keyakinan untuk mampu melakukan perilaku yang dimaksud. Tanpa *self-efficacy* (keyakinan tertentu yang sangat situasional), orang bahkan enggan melakukan suatu perilaku”. Efikasi diri menentukan apakah seseorang

akan menunjukkan perilaku tertentu, sekuat apa orang tersebut dapat bertahan saat menghadapi kegagalan atau kesulitan, dan bagaimana kesuksesan atau kegagalan dalam suatu tugas tertentu mempengaruhi perilaku di masa depan.

Menurut Alwisol (2011: 287), “efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan”. Efikasi diri berbeda dengan cita-cita karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedangkan efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri. Menurut Cervone (Friedman dan Schustack, 2008: 284), “efikasi diri juga dapat dipandang sebagai sesuatu yang muncul dari interaksi struktur pengetahuan (apa yang diketahui orang tentang dirinya dan dunia) dan proses penilaian dimana seseorang terus menerus mengevaluasi situasinya”. Menurut Dede Rahmat Hidayat (2011: 157) “efikasi diri memengaruhi orang untuk membuat pilihan-pilihan. Apapun faktor yang mempengaruhi sebuah perilaku, pada dasarnya berakar pada keyakinan bahwa mereka memiliki keyakinan untuk dapat mencapai target yang diharapkan”.

Efikasi diri diukur dengan skala *self-efficacy* yang dikemukakan Gadaam (Endi Sarwoko, 2011: 130). Indikator dalam pengukuran efikasi diri yaitu kepercayaan diri akan kemampuan

mengelola usaha dan kepemimpinan dalam memulai usaha. Indikator ini juga digunakan dalam penelitian Tony Wijaya (2008).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) merupakan keyakinan pada kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Apabila seseorang tidak yakin dapat memproduksi hasil yang mereka inginkan, mereka memiliki sedikit motivasi untuk bertindak. Seseorang yang memiliki efikasi diri (*self-efficacy*) tinggi mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses daripada orang yang mempunyai efikasi diri (*self-efficacy*) yang rendah.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

Menurut Bandura (Feist dan Feist, 2011: 213), efikasi diri (*self-efficacy*) dapat didapatkan, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber. Empat sumber tersebut yaitu:

- 1) Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experiences*)
- 2) Modeling sosial
- 3) Persuasi sosial
- 4) Kondisi fisik dan emosional.

Penjelasan dari keempat sumber tersebut sebagai berikut.

- 1) Pengalaman menguasai sesuatu. Menurut Bandura (Feist dan Feist, 2011: 214), “sumber paling berpengaruh dari efikasi diri adalah pengalaman menguasai sesuatu, yakni performa masa lalu”. Performa yang berhasil akan meningkatkan efikasi diri secara proporsional, sedangkan kegagalan cenderung akan menurunkan

efikasi diri seseorang. Hal ini memberikan enam dampak pada diri seseorang. Pertama, performa yang berhasil akan meningkatkan efikasi diri seseorang secara proporsional dengan kesulitan yang dihadapi. Kedua, tugas yang dapat diselesaikan dengan baik oleh diri sendiri akan lebih efektif daripada yang diselesaikan dengan bantuan orang lain. Ketiga, kegagalan sangat mungkin menurunkan efikasi diri seseorang karena ia telah berusaha semaksimal mungkin. Keempat, kegagalan dalam kondisi rangsangan atau tekanan emosi yang tinggi tidak terlalu merugikan diri dibandingkan kegagalan dalam kondisi maksimal. Kelima, kegagalan sebelum mengukuhkan rasa mengenai sesuatu akan lebih berpengaruh buruk pada rasa efikasi diri. Keenam, kegagalan yang terjadi kadang-kadang mempunyai dampak sedikit terhadap efikasi diri, terutama pada mereka yang mempunyai ekspektasi tinggi terhadap kesuksesan.

- 2) Modeling sosial. Sumber kedua dari efikasi diri adalah modeling sosial atau *vicarious experiences*. Efikasi diri meningkat saat mengamati keberhasilan orang lain yang mempunyai kompetensi yang setara, namun akan berkurang saat melihat rekan sebaya gagal. Saat mengamati orang lain yang memiliki kemampuan berbeda dari pengamat, efikasi diri hanya meningkat sedikit. Dampak dari modeling sosial ini tidak sekuat dampak yang diberikan oleh performa pribadi dalam meningkatkan level efikasi

diri, tetapi dapat mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penurunan efikasi diri.

- 3) Persuasi sosial. Dampak dari sumber ini cukup terbatas, tetapi di bawah kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri. Kondisi pertama adalah orang tersebut harus memercayai pihak yang melakukan persuasi. Kata-kata atau kritik dari sumber yang terpercaya mempunyai daya yang lebih efektif dibandingkan dengan hal yang sama dari sumber yang tidak terpercaya. Persuasi dapat meyakinkan seseorang untuk berusaha dalam suatu kegiatan dan apabila usaha tersebut sukses, akan meningkatkan efikasi diri di masa depan.
- 4) Kondisi fisik dan emosional. Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa; saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah. Sedangkan ketika seseorang memiliki emosi yang stabil, cenderung akan lebih tenang dan percaya diri.

Berdasarkan pendapat Bandura tersebut, efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi dari keempat sumber tersebut. Sumber yang paling berpengaruh terhadap efikasi diri seseorang yaitu pengalaman masa

lalunya, sedangkan sumber-sumber yang lain berpengaruh tetapi hanya pada situasi tertentu.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Caecilia Vemmy Susanti (2012) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Otomotif di Kabupaten Tabalong-Kalimantan Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha siswa dengan pengaruh sebesar 37,3%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel efikasi diri (*self-efficacy*) dan intensi berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah pada subyek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Andriani (2013) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa FPEB UPI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FPEB UPI.

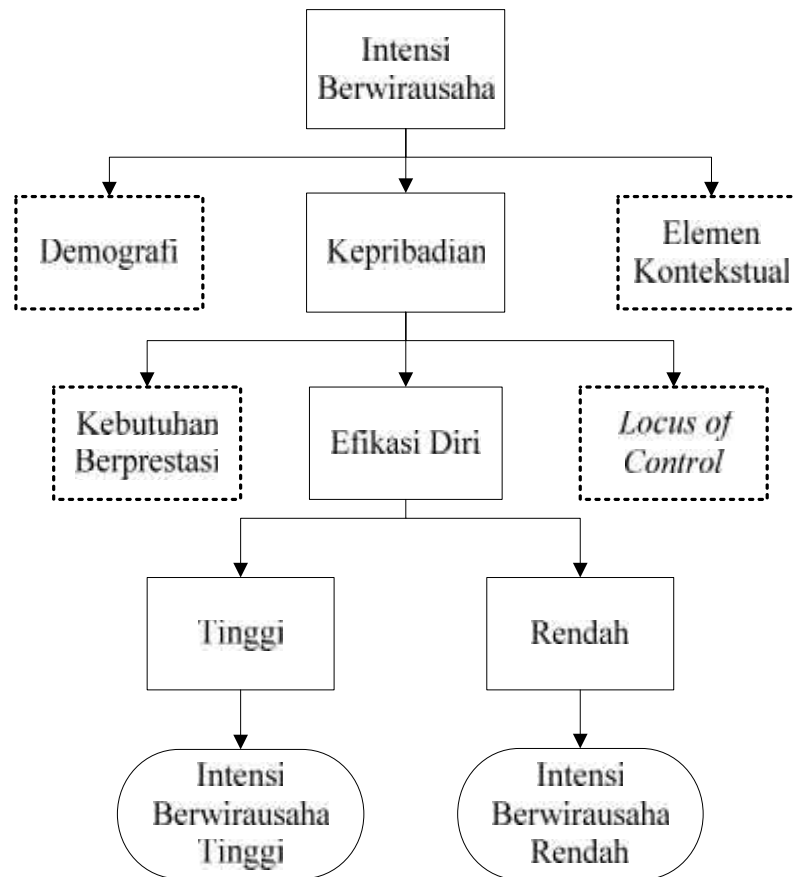
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel efikasi diri dan intensi berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada subyek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Intensi merupakan prediktor yang kuat dari suatu tindakan. Seseorang yang memiliki intensi kewirausahaan lebih memiliki kesiapan berwirausaha dibandingkan seseorang yang tanpa intensi. Intensi berwirausaha dapat menjadi tolak ukur dari suatu tindakan seseorang, apakah ia akan memilih karir menjadi wirausaha atau bukan wirausaha. Intensi kewirausahaan dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu faktor demografi, kepribadian, dan elemen kontekstual. Faktor demografi meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, latar belakang, dan pengalaman seseorang; faktor kepribadian meliputi kebutuhan untuk berprestasi, *locus of control* dan *self efficacy*; dan elemen kontekstual meliputi akses kepada modal, informasi, dan jaringan.

Efikasi diri merupakan bagian faktor kepribadian yang mempengaruhi intensi kewirausahaan seseorang. Efikasi diri adalah keyakinan pada kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi dalam hal kewirausahaan akan memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha, begitu pula sebaliknya. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah, keinginan berwirausahanya juga rendah. Hal ini berarti bahwa efikasi diri merupakan faktor yang berpengaruh pada intensi kewirausahaan.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. Kerangka Berpikir

Keterangan:



= adalah variabel yang diteliti.



= adalah variabel yang tidak diteliti

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *ex-post facto* karena penelitian ini mengungkapkan data atau kejadian yang ada tanpa mengubah atau memanipulasi variabel maupun sampel yang diteliti. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal karena bermaksud mengungkap pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua datanya diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang beralamat di Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2014 sampai dengan Mei 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel sebagai responden penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan

Administrasi Perkantoran FE UNY angkatan 2010-2012 yang berjumlah 303. Alasan dipilihnya angkatan 2010-2012 karena mahasiswa pada angkatan tersebut telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yang berarti bahwa mahasiswa tersebut memiliki cukup pengetahuan mengenai kewirausahaan dan mampu memahami isi dari pernyataan dalam instrumen. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Dari tabel jumlah sampel menurut Isaac dan Michael (Sugiyono, 2010: 126) diketahui bahwa dari jumlah populasi sebanyak 303 dengan taraf kesalahan 5%, diketahui jumlah sampel sebanyak 167 mahasiswa.

Pembagian sampel dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa pada masing-masing tahun angkatan dan kelas, dibagi jumlah total populasi kemudian dikalikan jumlah sampel. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel 2. Penentuan Jumlah Sampel

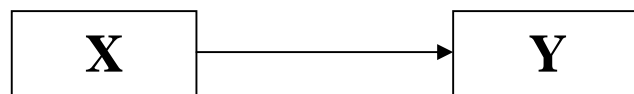
Tahun Angkatan	Kelas	Pembagian Sampel	Jumlah Sampel
2010	Reguler	$42/303 \times 167$	$23,2 \approx 23$
	Swadana	$44/303 \times 167$	$24,3 \approx 24$
2011	Reguler	$48/303 \times 167$	$26,5 \approx 27$
	Swadana	$44/303 \times 167$	$24,3 \approx 24$
	Program Kelanjutan Studi (PKS)	$19/303 \times 167$	$10,5 \approx 11$
2012	Reguler	$64/303 \times 167$	$35,3 \approx 35$
	Swadana	$28/303 \times 167$	$15,4 \approx 15$
	Program Kelanjutan Studi (PKS)	$14/303 \times 167$	$7,7 \approx 8$
Jumlah			167

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Kedua variabel tersebut adalah:

1. Variabel bebas, yaitu efikasi diri (*self-efficacy*) (X)
2. Variabel terikat, yaitu intensi berwirausaha (Y)

Adapun hubungan kedua variabel tersebut digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4. Hubungan antarvariabel

Keterangan:

X = Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

Y = Intensi Berwirausaha

————→ = Pengaruh Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) terhadap Intensi Berwirausaha

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut ini definisi operasional untuk setiap variabel:

1. Efikasi diri (*Self-Efficacy*)

Efikasi diri (*self-efficacy*) merupakan keyakinan pada kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang yang memiliki efikasi diri (*self-efficacy*) tinggi dalam hal kewirausahaan akan memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha. Pada penelitian ini efikasi diri (*self-efficacy*) dalam berwirausaha diukur berdasarkan kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha dan kepemimpinan dalam memulai usaha.

2. Intensi berwirausaha

Intensi berwirausaha diartikan sebagai keinginan atau niat yang ada pada diri seseorang untuk menampilkan perilaku berwirausaha yang dapat dilihat dari niatan individu untuk dapat menanggung resiko, memanfaatkan peluang, menjadi seorang yang kreatif dan mandiri serta mampu mengolah sumber daya yang ada. Indikator yang digunakan untuk mengukur intensi berwirausaha dalam penelitian ini meliputi tiga hal yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengambil data tentang efikasi diri (*self-efficacy*) dan intensi berwirausaha mahasiswa. Teknik datanya menggunakan angket tertutup. Teknik ini dipilih karena memudahkan responden dalam memberikan jawaban juga memudahkan penelitian mengambil data lebih cepat. Angket penelitian disebarkan melalui tiga cara, yaitu:

1) Secara langsung

Angket disebarkan secara langsung bagi sebagian responden dari angkatan 2010, seluruh responden dari angkatan 2011, dan 2012.

2) Melalui media elektronik, yaitu melalui *facebook* dan *e-mail*.

Hal ini dilakukan karena terdapat beberapa mahasiswa angkatan 2010 yang tidak berada di Yogyakarta, karena sedang melakukan penelitian di luar daerah.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan-catatan. Catatan-catatan yang dimaksud antara lain profil tempat penelitian dan data mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur dengan modifikasi dari skala *Likert* dengan 4 skala pengukuran, yaitu SS = sangat sesuai, S = sesuai, TS = tidak sesuai, STS = sangat tidak sesuai. Skala pengukuran untuk memberikan bobot penilaian terhadap variabel efikasi diri dan intensi berwirausaha menggunakan model bertingkat dengan 4 alternatif jawaban. Bobot penilaian untuk setiap jawaban pernyataan adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Sesuai diberi nilai 4
- b. Jawaban Sesuai diberi nilai 3
- c. Jawaban Tidak Sesuai diberi nilai 2
- d. Jawaban Sangat Tidak Sesuai diberi nilai 1

Agar penyusunan instrumen menjadi mudah, di bawah ini ditampilkan kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Pernyataan
Efikasi Diri	Kepercayaan diri untuk kemampuan mengelola usaha	1,2,3,4,5	5
	Kepemimpinan dalam memulai usaha	6,7,8,9,10	5
Intensi Berwirausaha	Sikap	1,2,3,4,5,6	6
	Norma Subyektif	7,8,9,10,11,12	6
	Kontrol Perilaku	13,14,15,16,17,18	6
Total			28

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Penelitian ini untuk menguji validitas terlebih dahulu menggunakan uji validitas melalui *expert judgment*. Uji validitas melalui *expert judgement* digunakan untuk menguji konstruk angket penelitian. Pengujian validitas konstruk dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber kemudian dilanjutkan dengan uji coba di lapangan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diujicobakan kepada responden di luar responden yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Suharsimi (2006: 210) menyatakan bahwa “sebagai contoh sementara, untuk analisis subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Oleh karena itu, uji coba pada penelitian ini dilakukan terhadap 30 mahasiswa di luar responden penelitian, yaitu pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE UNY. Pemilihan program studi tersebut dikarenakan memiliki karakteristik mahasiswa yang hampir sama dengan program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yaitu merupakan program studi yang melaksanakan mata kuliah kewirausahaan dan merupakan pendidikan yang mencetak guru kejuruan. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 28 April 2014. Jumlah pernyataan untuk variabel intensi berwirausaha adalah 18 dan variabel efikasi diri adalah 10. Setelah itu dilakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment*, yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefien korelasi Product Moment
- $\sum X$ = jumlah harga dari skor butir
- $\sum Y$ = jumlah harga dari skor total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor butir
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total
- N = jumlah kasus (Suharsimi Arikunto, 2006: 146).

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidak suatu pernyataan yaitu dengan membandingkan r_{hitung} (r_{xy}) dengan r_{tabel} (r_{xy}) pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan dinyatakan gugur.

Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program komputer SPSS *for Windows* versi 20.0. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa angket variabel intensi berwirausaha (Y) terdiri dari 18 pernyataan dan variabel efikasi diri (X) terdiri dari 10 pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 30 mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE UNY, diperoleh hasil angket intensi berwirausaha (Y) dari 18 butir pernyataan, terdapat 2 butir pernyataan yang gugur. Angket efikasi diri (X) dari 10 butir pernyataan tidak ada yang gugur. Berikut ini disajikan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Y	18	2	2,7	16
X	10	0	-	10

Sumber : Data primer yang diolah

Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan. Butir pernyataan yang valid masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat tersebut adalah sama jika pengukuran tersebut dilakukan pada orang yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kelompok yang berbeda pada waktu yang sama. Skor dalam angket adalah 1 sampai 4 maka untuk uji reliabilitasnya digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Burhan Nurgiyantoro, 2002: 330). Adapun rumusnya sebagai berikut

$$r = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \dagger i^2}{\dagger^2} \right]$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan (soal)

$\sum \dagger i^2$ = varian butir-butir pertanyaan (soal)

σ = varian skor tes

Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu tes reliabel atau tidak dengan menggunakan pedoman yang dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

No	Koefisien r	Interpretasi
1	0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
2	0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
3	0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
4	0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5	0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2006: 276)

Uji reliabilitas menggunakan program *SPSS for Windows* versi 20.0 menunjukkan bahwa angket intensi berwirausaha dan efikasi diri dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefisien Alfa <i>Chonbach</i>	Keterangan Reliabilitas
1	Efikasi Diri (X)	0,771	Kuat
2	Intensi Berwirausaha (Y)	0,729	Kuat

Sumber : Data primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Berdasarkan analisis tersebut, instrumen penelitian berguna untuk memperoleh data numerikal. Tabulasi data untuk masing-masing variabel dilakukan terhadap skor yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* versi 20.0 sehingga akan diperoleh harga rerata, modus, rentang, nilai maksimum, nilai minimum, distribusi frekuensi, histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian. Besarnya persentase menunjukkan kategori informasi yang terungkap, sehingga dapat diketahui posisi masing-masing aspek.

a. *Mean*, median, modus, dan standar deviasi

Perhitungan *mean*, median, modus, dan standar deviasi menggunakan program *SPSS for Windows* versi 20.0.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus

Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

2) Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 rangking. Pengelompokan atas 3 rangking ini sebagaimana disebutkan oleh Saifuddin Azwar (2013: 149) seperti yang ditunjukkan pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Kriteria Penilaian Komponen

NO	Skor Siswa	Kategori
1	$X < M_i - 1,0 SD_i$	Rendah
2	$M_i - 1,0 SD_i \leq X < M_i + 1,0 SD_i$	Sedang
3	$M_i + 1,0 SD_i \leq X$	Tinggi

Keterangan :

Mi : *Mean* Ideal

SD : Simpangan Ideal.

X : Skor yang dicapai siswa

e. *Pie Chart*

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dianalisis dengan analisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel bebas dan variabel terikat normal atau tidak. Model regresi yang baik jika data pada setiap variabelnya normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov dan dilakukan dengan program SPSS *for Windows* versi 20.0. Menurut Duwi Priyatno (2009: 15) kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka datanya berdistribusi tidak normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Menurut Trihendradi (2010: 147) menyatakan bahwa jika nilai signifikansi pada jalur *deviation from linierity* $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier dan sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui besarnya regresi variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesisnya adalah pengujian pengaruh variabel efikasi diri (X) terhadap intensi berwirausaha (Y). Berikut ini adalah langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana:

1) Membuat garis regresi satu prediktor

Rumus :

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

a : bilangan koefisien prediktor

X : prediktor

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus :

$$\Sigma XY : a \Sigma X^2 + K \Sigma X$$

$$\Sigma Y : a \Sigma X + NK$$

- 2) Mencari koefisien regresi r_{xy} antara prediktor X dengan kriteria Y menggunakan teknik korelasi tangkar dari *Pearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien regresi antara X dan Y
 Σxy : jumlah produk antara X dan Y
 Σx^2 : jumlah kuadrat skor prediktor X
 Σy^2 : jumlah kuadrat skor kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien determinasi r^2_{xy} , antara X terhadap Y. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X).

Rumus :

$$r^2_{xy} = \frac{(a_{\Sigma xy})}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

r^2_{xy} : koefisien determinasi antara X terhadap Y
a : koefisien prediktor X
 Σxy : jumlah produk antara X terhadap Y
 Σy^2 : jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Mencari nilai t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut rumus mencari nilai t.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung
 r : koefisien regresi
 n : jumlah populasi
 r^2 : koefisien determinasi

(Sugiyono, 2007: 230)

Pengambilan kesimpulan signifikansi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat efikasi diri, intensi berwirausaha, dan pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY. Data yang digunakan merupakan data primer hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY yang berjumlah 167 mahasiswa. Data tersebut diolah dengan bantuan program *SPSS for Windows* versi 20.0 dan disajikan dalam hasil penelitian. Hasil penelitian meliputi deskripsi tempat penelitian, deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada program studi (prodi) Pendidikan Administrasi Perkantoran yang merupakan salah satu prodi berjenjang strata satu (S1) yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi : Mewujudkan program studi unggulan dalam menghasilkan tenaga kependidikan di bidang Administrasi Perkantoran, yang mampu berfikir kritis, analitis, responsif terhadap fenomena keadministrasian, berkepribadian Indonesia yang religius dan komitmen terhadap prinsip efisiensi.

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membentuk tenaga kependidikan yang handal di bidang Administrasi Perkantoran.
- b. Mengembangkan sistem pendidikan yang mampu membekali lulusan yang memiliki fleksibilitas, kepribadian nasional religius, kearifan, dan responsif terhadap perkembangan ipteks.
- c. Membangun budaya akademik dan jiwa wirausaha yang mendorong ketajaman nurani lulusan.
- d. Membangun sistem kelembagaan untuk mengembangkan fungsi program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Semua misi dari prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dilakukan guna mencapai suatu tujuan. Adapun tujuan dari prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan tenaga kependidikan bidang administrasi perkantoran yang profesional.
- b. Menghasilkan tenaga kependidikan bidang administrasi perkantoran yang mampu berfikir, bersikap, dan bertindak sebagai pendidik yang kompeten.
- c. Menghasilkan tenaga kependidikan yang mampu menemukan, memahami, menjelaskan, merumuskan, dan mengembangkan cara menyelesaikan masalah di bidang administrasi perkantoran.
- d. Menghasilkan tenaga kependidikan yang mampu mengikuti dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi administrasi perkantoran.

Berdasarkan SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan SK No. 045/U/2002, Struktur kurikulum Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah sebagai berikut :

- a. Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) 13 sks.
- b. Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) 26 sks.
- c. Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) 81 sks.
- d. Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) 21 sks.
- e. Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) 6 sks.

Setiap mahasiswa lulusan dar Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran diharapkan memiliki beberapa kompetensi, yaitu :

- a. Mampu melaksanakan tugas profesional tenaga kependidikan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran.

- b. Mampu melaksanakan tugas tambahan bidang Administrasi Perkantoran di luar profesi tenaga kependidikan.
- c. Mampu melaksanakan tugas kajian bidang Administrasi Perkantoran untuk kepentingan pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mampu melaksanakan tugas profesional tenaga kependidikan dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran.
- e. Mampu melaksanakan tugas tambahan bidang Administrasi Perkantoran di luar profesi tenaga kependidikan.
- f. Mampu melaksanakan tugas kajian bidang Administrasi Perkantoran untuk kepentingan pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.
- g. Mampu mengikuti dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi bidang Administrasi Perkantoran.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 30 April sampai dengan 2 Mei 2014. Penyebaran angket mahasiswa angkatan 2011-2012 dilakukan dengan diserahkan kepada masing-masing ketua kelas. Penyebaran angket mahasiswa angkatan 2010 dilakukan dengan menyerahkan langsung dan ada yang melalui media elektronik (*facebook* dan *e-mail*). Hal ini dikarenakan terdapat mahasiswa angkatan 2010 yang

melakukan penelitian di berbagai tempat, sehingga sulit untuk ditemui secara langsung.

Hasil analisis data disajikan secara deskriptif data dari masing-masing variabel yang diperoleh di lapangan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 167 mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Deskriptif data yang disajikan meliputi rata-rata atau *mean* (M), nilai tengah atau *median* (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Deskriptif data ini juga menyajikan tabel distribusi frekuensi, histogram, *pie chart*, dan tabel kecenderungan untuk masing-masing variabel penelitian. Berikut ini diuraikan deskriptif data untuk masing-masing variabel penelitian.

a. Variabel Efikasi Diri

Data variabel efikasi diri diperoleh melalui hasil pengisian angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan dengan responden sebanyak 167 mahasiswa. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 20.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 39; skor terendah sebesar 10; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,63; nilai tengah (*median*) sebesar 26; nilai modus sebesar 27; dan standar deviasi sebesar 4,733.

Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 167$$

$$= 1 + 3,3 (2,2227)$$

$$= 1 + 7,33491$$

$$= 8,33491 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 39 - 10$$

$$= 29$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$

$$= 29 : 8$$

$$= 3,62 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

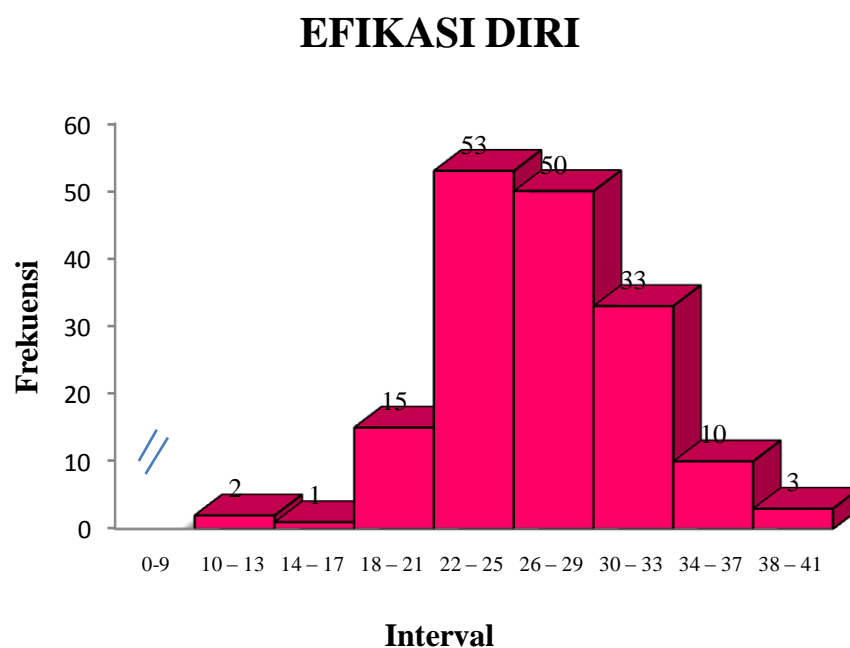
Menurut perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel efikasi diri dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri (X)

No	Interval	Jumlah (Mahasiswa)	Frekuensi (%)
1	10 – 13	2	1,2
2	14 – 17	1	0,6
3	18 – 21	15	9,0
4	22 – 25	53	31,7
5	26 – 29	50	29,9
6	30 – 33	33	19,8
7	34 – 37	10	6,0
8	38 – 41	3	1,8
Total		167	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 8 merupakan tabel distribusi frekuensi variabel efikasi diri yang terdiri dari 8 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 4. Pada tabel tersebut terdapat 1,2% mahasiswa pada interval 10-13; 0,6% mahasiswa pada interval 14-17; 9,0% mahasiswa pada interval 18-21; 31,7% mahasiswa pada interval 22-25; 29,9% mahasiswa pada interval 26-29; 19,8% mahasiswa pada interval 30-33; 6,0% mahasiswa pada interval 34-37; dan 1,8% mahasiswa pada interval 38-41. Tabel distribusi frekuensi variabel efikasi diri dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 5.
Histogram Distribusi Frekuensi
Variabel Efikasi Diri (X)

Kecenderungan variabel efikasi diri dapat ditentukan dengan terlebih dahulu menghitung nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi

ideal (SDi). Variabel kecenderungan efikasi diri diukur melalui hasil pengisian angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi 40 dan skor terendah ideal 10.

Tinggi rendah variabel efikasi diri dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Adapun perhitungannya sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2}(40 + 10) \\
 &= \frac{1}{2}(50) \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6}(40 - 10) \\
 &= \frac{1}{6}(30) \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian variabel efikasi diri dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Kategori Variabel Efikasi Diri

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
1	Rendah	$X < Mi - 1SDi$	$X < 20$	10 – 19
2	Sedang	$ \begin{aligned} &Mi - 1SDi \leq \\ &X < Mi + 1SDi \end{aligned} $	$20 \leq X < 30$	20 – 29
3	Tinggi	$X \geq Mi + 1SDi$	$X \geq 30$	30 – 40

Tabel 9 menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa tergolong rendah apabila skor hasil pengisian angket variabel efikasi diri dalam rentang skor 10-19 yang lebih kecil dari perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal. Efikasi diri mahasiswa dikatakan sedang apabila skor hasil pengisian angket pada variabel efikasi diri pada rentang skor 20-29 yang berada di antara hasil dari perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal dan *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal. Efikasi diri mahasiswa dikatakan tinggi apabila skor hasil pengisian angket variabel efikasi diri pada rentang skor 30-40 yang diperoleh dari *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal.

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel efikasi diri yang dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

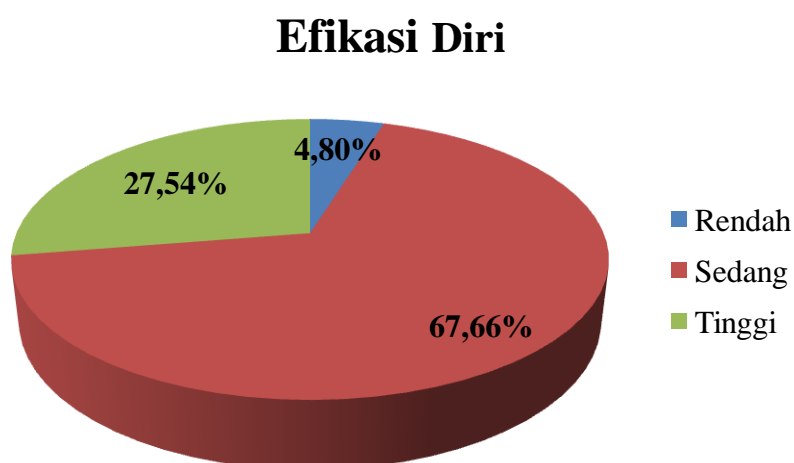
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X

No.	Interval	Jumlah (mahasiswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	10 – 19	8	4,80	Rendah
2	20 – 29	113	67,66	Sedang
3	30 – 40	46	27,54	Tinggi
Total		167	100,0	

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 10 menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan efikasi diri ada pada kategori rendah sebanyak 4,80% mahasiswa, pada kategori sedang sebanyak 67,66% mahasiswa, dan pada kategori tinggi sebanyak 27,54% mahasiswa.

Kecenderungan efikasi diri mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini.



Gambar 6.
Pie Chart Distribusi Kecenderungan
Variabel Efikasi Diri (X)

Gambar 8 menunjukkan bahwa 4,80% mahasiswa memiliki kecenderungan efikasi diri rendah; 67,66% mahasiswa memiliki kecenderungan efikasi diri sedang; dan 27,54% mahasiswa memiliki kecenderungan efikasi diri tinggi. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kecenderungan efikasi diri mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY berada pada kategori sedang.

b. Variabel Intensi Berwirausaha

Data variabel intensi berwirausaha diperoleh dari angket yang berisi 16 butir pernyataan positif. Angket disusun dengan Skala *Likert*

yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 64 dan terendah ideal 16. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 20.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 60; skor terendah sebesar 18; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 45,95; median sebesar 47; modus 47; dan standar deviasi 6,703.

Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 167 \\
 &= 1 + 3,3 (2,2227) \\
 &= 1 + 7,33491 \\
 &= 8,33491 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 60 - 18 \\
 &= 42
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 42 : 9 \\
 &= 4,67 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel intensi berwirausaha mahasiswa dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

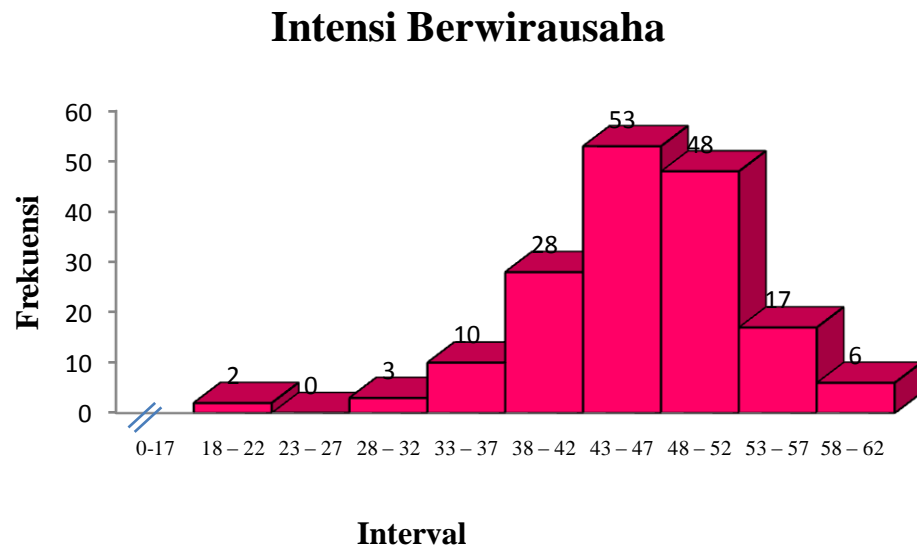
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

No	Interval	Jumlah (Mahasiswa)	Frekuensi (%)
1	18 – 22	2	1,2
2	23 – 27	0	0
3	28 – 32	3	1,8
4	33 – 37	10	6
5	38 – 42	28	16,8
6	43 – 47	53	31,7
7	48 – 52	48	28,7
8	53 – 57	17	10,2
9	58 – 62	6	3,6
Jumlah		167	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 11 merupakan tabel distribusi frekuensi variabel intensi berwirausaha yang terdiri dari 9 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor 5. Pada tabel tersebut terdapat 1,2% mahasiswa pada kelas interval 18-22; 0% mahasiswa pada kelas interval 23-27; 1,8% mahasiswa pada kelas interval 28-32; 6% mahasiswa pada kelas interval 33-37; 16,8% mahasiswa pada kelas interval 38-42; 31,7% mahasiswa pada kelas interval 43-47; 28,7% mahasiswa pada kelas interval 48-52; 10,2% mahasiswa pada kelas interval 53-57; dan 3,6% mahasiswa pada kelas interval 58 – 62. Tabel distribusi frekuensi

variabel intensi berwirausaha mahasiswa digambarkan dalam histogram yang dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 7.
Histogram Distribusi Frekuensi
Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

Tinggi rendah variabel intensi berwirausaha mahasiswa dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\
 &= \frac{1}{2} (80) \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{Di} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (64 - 16)
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6}(48)$$

$$= 8$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian variabel intensi berwirausaha mahasiswa dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Kategori Variabel Intensi Berwirausaha

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
1	Rendah	$X < M_i - 1 SD_i$	$X < 32$	16-31
2	Sedang	$M_i - 1 SD_i \leq X < M_i + 1 SD_i$	$32 \leq X < 48$	32-47
3	Tinggi	$X \geq M_i + 1 SD_i$	$X \geq 48$	≥ 48

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 12 menunjukkan bahwa frekuensi intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY masuk kategori rendah apabila skor responden pada variabel intensi berwirausaha mahasiswa pada rentang skor 16-31 yaitu yang lebih kecil dari perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal. Intensi berwirausaha mahasiswa dikatakan sedang apabila skor intensi berwirausaha mahasiswa pada rentang skor 32-47 yaitu yang berada di antara hasil perhitungan mean ideal dikurangi standar deviasi ideal dan mean ideal ditambah standar deviasi ideal. Intensi berwirausaha mahasiswa dikatakan tinggi apabila skor variabel intensi berwirausaha mahasiswa sama dengan atau lebih

besar dari 48 yang diperoleh dari mean ideal ditambah standar deviasi ideal.

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Y

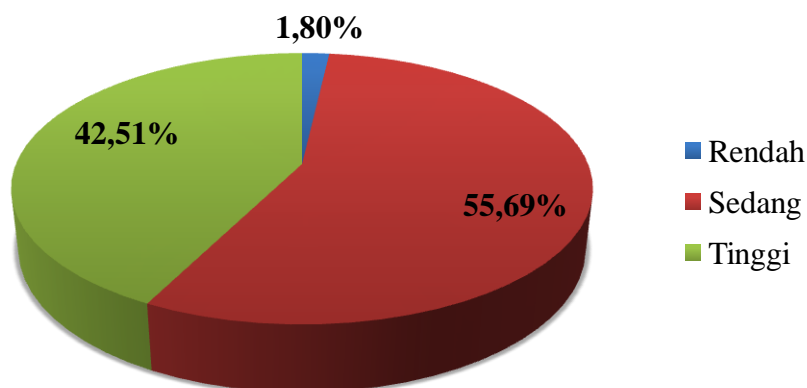
No.	Interval	Jumlah (Mahasiswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	16 – 31	3	1,80	Rendah
2	32 – 47	93	55,69	Sedang
3	≥ 48	71	42,51	Tinggi
Total		100	100,0	

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 13 menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY pada kategori rendah sebanyak 1,80% mahasiswa, pada kategori sedang sebanyak 55,69% mahasiswa, dan pada kategori tinggi sebanyak 42,51% mahasiswa. Perhitungan jumlah mahasiswa berdasarkan sampel yang diambil dalam penelitian.

Kecenderungan tingkat intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini.

Intensi Berwirausaha Mahasiswa



Gambar 8.
Pie Chart Distribusi Kecenderungan
Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

Gambar 6 menunjukkan bahwa 1,80% mahasiswa memiliki kecenderungan intensi berwirausaha rendah, 55,69% mahasiswa memiliki kecenderungan intensi berwirausaha sedang, dan sebesar 42,51% mahasiswa memiliki kecenderungan intensi berwirausaha tinggi. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecenderungan tingkat intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY berada pada kategori sedang.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi 2 uji, yaitu uji normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah hasil sebaran dari variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilaksanakan karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud dari data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data berdistribusi normal jika taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymptotic Sig. (P-value)	Kondisi	Keterangan
Efikasi Diri (X)	0,054	$P > 0,05$	Distribusi Normal
Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y)	0,062	$P > 0,05$	Distribusi Normal

Sumber : Data Primer yang diolah

Data tersebut diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS *for Windows* versi 20.0. Variabel bebas memiliki nilai *Asymp.Sig.* lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua variabel baik itu variabel bebas maupun terikat pada penelitian ini berdistribusi normal, maka analisis regresi dapat dilaksanakan.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linieritas dapat diketahui melihat nilai signifikansi jalur *deviation from linierity*. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan SPSS *for Windows* versi 20.0. Nilai signifikansinya tercantum pada tabel *ANOVA Table* dari output yang dihasilkan oleh SPSS *for Windows* versi 20.0. Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Efikasi Diri (X) dengan Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Y)	0,634	Linier

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada jalur *deviation from linierity* $> 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan

Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY". Tabel 16 berikut ini disajikan ringkasan hasil analisis regresi sederhana (X-Y) menggunakan bantuan program SPSS *for Windows* versi 20.0.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X-Y)

Variabel	Koefisien
X	0,951
Konstanta	20,608
$r_{(xy)}$	0,672
$r^2_{(xy)}$	0,451
t_{hitung}	11,648
t_{tabel}	1,960

Sumber : Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,951 X + 20,608$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien efikasi diri sebesar 0,951 yang berarti jika efikasi diri (X) meningkat 1 poin maka nilai intensi berwirausaha mahasiswa (Y) meningkat sebesar 0,951.

b. Koefisien Regresi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS *versi 20.0 for windows*, diperoleh nilai koefisien regresi (r_{xy}) sebesar 0,672 dan hasil koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,451. Nilai r^2_{xy} tersebut dapat diartikan bahwa 45,1% perubahan yang terjadi pada variabel intensi berwirausaha mahasiswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel efikasi diri (X), sedangkan 54,9% dijelaskan

oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri (X) memberikan pengaruh terhadap intensi berwirausaha (Y).

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh efikasi diri (X) terhadap intensi berwirausaha mahasiswa (Y). Pengaruh signifikansi hipotesis penelitian diketahui dengan uji t. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 11,648; sementara t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 165)$ pada taraf signifikansi 5% adalah 1,960. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11,648 > 1,960$) sehingga efikasi diri (X) berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa (Y).

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY. Dengan demikian, bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efikasi diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan

2010-2012 FE UNY, tingkat intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY, dan pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY.

Tinggi dan rendahnya efikasi diri dapat menentukan motivasi seseorang. Orang yang memiliki efikasi diri, motivasi untuk menjadi sukses lebih tinggi dari pada orang yang memiliki efikasi diri rendah. Kriteria tinggi rendahnya efikasi dilihat pada karakteristik kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha dan kepemimpinan dalam memulai usaha.

Hasil penelitian mengenai tingkat efikasi diri mahasiswa berada dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori sedang sebanyak 113 mahasiswa (67,66%). Kemudian jumlah mahasiswa yang menjawab kategori tinggi sebanyak 42 mahasiswa (27,54%), dan jumlah mahasiswa yang menjawab pada kategori rendah sebanyak 8 mahasiswa (4,80%). Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa tidak seluruh mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi sehingga masih ada mahasiswa yang memiliki intensi berwirausaha yang belum tinggi. Menurut Bandura (Feist dan Feist, 2011: 212) bahwa

Keyakinan manusia mengenai efikasi diri memengaruhi bentuk tindakan yang akan mereka pilih untuk dilakukan, sebanyak apa usaha yang akan mereka berikan ke dalam aktivitas ini selama apa mereka akan bertahan dalam menghadapi rintangan dan kegagalan, serta ketangguhan mereka mengikuti adanya kemunduran.

Berdasarkan pendapat tersebut jelas bahwa efikasi diri akan mempengaruhi tindakan yang akan dipilih oleh seseorang. Salah satu tindakan yang dipilih seseorang adalah untuk berkeinginan menjadi berwirausaha.

Faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang, pengalaman masa lalu merupakan faktor terbesar yang berpengaruh terhadap efikasi diri seseorang. Oleh karena itu, perlu adanya upaya agar menciptakan pengalaman pribadi yang menarik pada setiap orang.

Intensi berwirausaha dapat menjadi prediktor yang sukses dalam perilaku berwirausaha yang berarti orang yang memiliki keinginan berwirausaha yang tinggi berpotensi menjadi wirausaha. Tinggi rendahnya intensi berwirausaha diukur melalui determinan dasar intensi berwirausaha yaitu sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku.

Hasil penelitian mengenai intensi berwirausaha mahasiswa berada dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori sedang sebanyak 93 mahasiswa (55,69%). Kemudian jumlah mahasiswa yang menjawab kategori tinggi sebanyak 71 mahasiswa (42,51%), dan jumlah mahasiswa yang menjawab pada kategori rendah sebanyak 3 mahasiswa (1,80%). Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa tidak seluruh mahasiswa memiliki tingkat intensi berwirausaha yang tinggi sehingga masih ada mahasiswa belum berkeinginan untuk menjadi wirausahawan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 masih dalam kategori sedang sehingga masih perlu ditingkatkan. Agar intensi berwirausahanya meningkat, mahasiswa perlu meningkatkan keyakinan dirinya pada keberhasilan di masa depan, dan dukungan dari orang-orang sekitarnya.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa $Y = 0,951 X + 20,608$ dengan t_{hitung} sebesar 11,648. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,960 dan harga r_{tabel} pada $N = 167$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,148. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11,648 > 1,960$) dan r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0,672 > 0,148$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY. Besarnya pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha yaitu sebesar 45,1%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Caecilia Vemmy Susanti (2012) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Otomotif di Kabupaten Tabalong-Kalimantan Selatan”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha dengan pengaruh sebesar 37,3%. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Andriani (2013) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri

terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa FPEB UPI”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria Andriani (2013) menunjukkan bahwa secara parsial variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa FPEB UPI.

Hasil analisis tersebut juga diperkuat dengan teori Indarti dan Kristiansen (2003: 79) yang menyatakan bahwa intensi berwirausaha dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor demografi dan latar belakang individu; kepribadiannya yang meliputi *locus of control* dan efikasi diri; dan elemen kontekstual. Jika efikasi diri mahasiswa tinggi, maka intensi berwirausahanya juga akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika efikasi diri mahasiswa rendah, maka intensi berwirausahanya juga rendah. Hal ini juga dipertegas oleh pendapat Lambing dan Kuehl (2003: 29) bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha seseorang.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan kajian teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha, sementara penelitian ini hanya melibatkan satu variabel yaitu efikasi diri.

Meskipun antara variabel bebas dan terikat terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, namun besarnya pengaruh hanya 45,1%. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Instrumen penelitian dalam bentuk angket memiliki kelemahan karena tidak mampu mengontrol satu per satu apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efikasi diri mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY termasuk dalam kategori sedang (67,66%).
2. Tingkat intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY dalam kategori sedang (55,69%).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY, yang ditunjukkan dengan r_{xy} adalah 0,672 dan $r^2_{xy} = 0,451$ yang artinya variabel efikasi diri mempengaruhi intensi berwirausaha sebesar 45,1% dan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar pada taraf signifikansi 5% yaitu 11,648 1,960 dengan $N = 167$. Persamaan regresi $Y = 0,951 X + 20,608$.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan variabel efikasi diri berada pada kategori sedang. Berdasarkan hal tersebut untuk dapat

meningkatkan intensi berwirausaha, maka mahasiswa harus meningkatkan efikasi dirinya atau keyakinan dirinya terutama dalam hal kewirausahaan. Jadi, efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010-2012 FE UNY. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan bagi mahasiswa agar meningkatkan efikasi dirinya sehingga intensinya meningkat dan pada akhirnya akan terwujud perilaku berwirausaha.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya berlatih mengontrol diri dan belajar kepemimpinan agar siap dalam berwirausaha setelah lulus kuliah.
 - b. Mahasiswa hendaknya melatih keterampilannya sehingga setelah lulus kuliah dapat menggunakan keterampilannya untuk berwirausaha.
2. Bagi Orang Tua
 - a. Orang tua hendaknya mendukung anak yang ingin berwirausaha setelah lulus kuliah.

- b. Orang tua hendaknya memberikan arahan bagi anak agar dapat hidup mandiri setelah lulus kuliah.
- 3. Bagi Universitas
 - a. Universitas hendaknya menyampaikan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) lebih transparan agar mahasiswa semakin berminat untuk mengikuti program tersebut dan dapat memberi bekal mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus kuliah.
 - b. Kualitas pembelajaran mata kuliah kewirausahaan hendaknya lebih ditingkatkan agar dapat memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha.
- 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa sebesar 45,1%. Hasil tersebut masih dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 54,9%. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkapkan faktor-faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap besarnya intensi berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2011). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Anonim. (2013). *Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik*. Diambil dari: <http://www.bps.go.id/getfile.php.news=1057>, pada tanggal 1 Februari 2014.
- Armitage, C.J dan Conner, M. (1999). The Theory of Planned Behaviour: Assesment of Predictive Validity and Perceive Control [versi elektronik].. *British Journal of Social Psychology* 38: 35-54.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Buchari Alma. (2010). *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki. (2002). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Caecilia Vemmy Susanti. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Otomotif di Kabupaten Tabalong-Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Vokasi* (Vol. 2, No. 2). Hlm. 117-126.
- Cervone, Daniel & Pervian, Lawrence A. (2012). *Kepribadian: Teori dan Penelitian*. (Alih Bahasa: Aliya Tusyani, dkk). Jakarta: Salemba Empat.
- Dede Rahmat Hidayat. (2011). *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Duwi Priyanto. (2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, & Multivariate*. Jogjakarta: Gama Media.
- Endi Sarwoko. (2011). "Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi Bisnis* (Vol. 16, No. 2). Hlm. 129-130.
- Endi Sarwoko dan Iva Nurdiana. (2013). "Gender Differences in Entrepreneurial Intentions." *International Conference on Entrepreneurship and Business Management*, page 91-95.
- Feist, Jess & Feist, Gregory J. (2008). *Theories of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2011). *Teori Kepribadian*. (Alih Bahasa: Smita Prathiha S). Jakarta: Salemba Empat. Buku asli diterbitkan tahun 2009.

- Friedman & Schustack. (2008). *Kepribadian: Teori Klasik & Riset Modern*. (Alih Bahasa: Fransiska Dian Ekarini, S.Psi., Maria Hani dan Andrea Provita Prima). Jakarta: Erlangga.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan (Panduan Bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis)*. Jakarta: Erlangga.
- Indarti, Nurul and Stein Kristiansen. (2003). "Determinants of Entrepreneurial Intention: The Case of Norwegian Student", *Gadjah Mada International Journal of Business*. (Vol. 5, No. 1). pp. 79-95.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud. (2013). Program Wirausaha Mahasiswa (PMW). Diunduh dari: http://www.dikti.go.id/?page_id=447&lang=id, pada tanggal 2 Februari 2014.
- King, Laura A. (2010). *Psikologi Umum*. (Alih Bahasa: Brian Marwendys). Jakarta: Salemba Humanika.
- Lambing, Peggy A. & Kuehl, Charles R. (2003). *Entrepreneurship 3rd edition*. New Jersey: Pearson Education.
- Linan, F. (2004). Intention-based models of entrepreneurship education. *Piccola Impresa/Small Business*, Iss. 3: 11-35.
- NAD. (2013). "ILO: Jumlah Pengangguran di Indonesia Meningkat." Diambil dari: <http://www.beritasatu.com/ekonomi/156123-ilo-jumlah-pengangguran-di-indonesia-meningkat.html>, pada tanggal 2 Februari 2014.
- Nurul Indarti & Rokhima Rostiani. (2008). "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*. (Vol. 23, No. 4). Diunduh dari <http://directory.umm.ac.id/Wirausaha/indarti-rostiani-jebi-2008.pdf>, tanggal 10 Februari 2014.
- PO Abas Sunarya, Sudaryono, dan Asep Saefullah. (2011). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Ria Andriani. (2013). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha (Survey pada Mahasiswa FPEB UPI). *Abstrak Skripsi*. Bandung: repository.upi.edu.
- Saifuddin Azwar. (1997). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- _____. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2009). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menjuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Timmons, Jeffry A. & Spinelli, Stephen. (2008). *New Venture Creation (Entrepreneurship for 21 st Century)*. (Alih Bahasa: Julianto Agung S, Maria Pampa K, dan Krisna Rumpak). Yogyakarta: Andi.
- Tony Wijaya. (2007). "Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMK N 7 Yogyakarta)." *Jurnal Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi-Universitas Kristen Petra* (Vol.9, No. 2). Hlm 119-122.
- _____. (2008). "Kajian Model Empiris Perilaku UKM DIY dan Jawa Tengah." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* (Vol. 10, No. 2). Hlm 97.
- Trihendardi. (2010). *Step by Step SPSS Data Statistik*. Yogyakarta: Andi.
- Ully Rachmawati. (2011). "Hubungan Internal Locus of Control dan Dukungan Sosial dengan Intensi Berwirausaha pada siswa SMA." *Skripsi tidak diterbitkan*. UGM
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta: PT. Indeks.
- Yuyus Suryana & Kartib Bayu. (2011). *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zimmerer, Scarborough, & Wilson. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil Buku 1*. (Alih Bahasa: Deny Arnos K dan Dewi Fitriyani). Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Uji Coba Instrumen Penelitian

- 1. Angket Uji Coba Instrumen**
- 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen**
- 3. Uji Validitas Instrumen**
- 4. Uji Reliabilitas Instrumen**

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Teman-teman yang tersayang, sehubungan dengan tugas akhir yang saya kerjakan, maka saya memohon bantuan teman-teman untuk dapat mengisi angket ini. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas kesediaan dan kesungguhan teman-teman untuk mengisi angket ini. Teriring ucapan selamat belajar dan semoga meraih sukses di masa depan.

Selamat mengerjakan...

Hormat saya,

Nurhidayah

Pend. ADP 2010

Identitas Diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas/Angkatan :

Petunjuk Pengisian

Berikut ini akan disajikan 2 angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang harus teman-teman isi. **Baca** dan **pahami** baik-baik setiap pernyataan. Kemudian, Teman-teman diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Teman-teman, dengan cara memberi tanda *check list*() pada salah satu kolom yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut sebagai berikut:

- SS** : apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan yang Teman-teman rasakan
- S** : apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan yang Teman-teman rasakan
- TS** : apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan yang Teman-teman rasakan
- STS** : apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan yang Teman-teman rasakan

Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Teman-teman, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah. Pastikan juga jangan sampai ada bagian yang terlewat atau tidak terisi.

Variabel Intensi Berwirausaha					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka memilih karir menjadi wirausahawan daripada menjadi karyawan di suatu perusahaan/organisasi				
2	Saya menyukai pekerjaan yang menantang				
3	Saya lebih nyaman bila bekerja mandiri tanpa perintah orang				
4	Saya yakin saat berwirausaha akan dapat beradaptasi dengan keadaan yang berubah cepat				
5	Saya benci menggantungkan diri pada orang lain				
6	Saya akan memanfaatkan segala sumber daya yang ada di sekitar saya untuk berwirausaha				
7	Teman terdekat saya menyarankan saya untuk berwirausaha				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8	Saudara-saudara saya setuju jika saya menjadi wirausahawan				
9	Orang tua saya mendukung saya mendirikan usaha baru				
10	Saya merasa tertantang dengan harapan masyarakat di sekitar saya agar warganya bisa berwirausaha walaupun itu berisiko tinggi				
11	Banyak orang di sekeliling saya yang bisa saya ajak untuk terlibat dalam berwirausaha kelak				
12	Harapan orang di sekitar saya agar saya bisa mengembangkan kreativitas yang saya miliki untuk berwirausaha				
13	Saya yakin bahwa setiap wirausaha yang saya lakukan akan diterima orang banyak				
14	Saya memiliki kemampuan untuk mengontrol situasi yang tak pasti saat saya berwirausaha				
15	Jika saya mengalami kegagalan dalam berwirausaha saya yakin akan bisa bangkit lagi				
16	Saya akan bertanya dan mencari informasi apabila saya merasa itu akan membantu saya untuk menciptakan wirausaha baru				
17	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki akan dapat memanfaatkan sumber daya dan hasil alam yang ada di sekitar saya untuk berwirausaha				
18	Saya siap menanggung risiko yang akan saya hadapi dari setiap keputusan yang saya ambil dalam berwirausaha				

Variabel Efikasi Diri					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin akan berhasil dalam setiap usaha saya				
2	Saya merasa sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha				
3	Saya yakin setiap persoalan yang akan dihadapi nantinya dapat saya atasi				
4	Saya merasa sudah memiliki pengetahuan yang cukup untuk berwirausaha				
5	Saya yakin bahwa wirausaha yang akan saya lakukan akan sukses				
6	Saya yakin dapat mengendalikan sumber daya yang saya miliki				
7	Saya merasa dapat mengarahkan semua sumber daya dalam wirausaha saya				
8	Saya merasa memiliki keterampilan memimpin yang dibutuhkan untuk menjadi berwirausaha				
9	Saya telah merencanakan segala sesuatu yang saya butuhkan untuk berwirausaha				
10	Saya siap untuk menghadapi setiap risiko yang menghadang dalam berwirausaha				

2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

a. Intensi Berwirausaha

Responden	Butir Pernyataan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	54
2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	58
3	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	3	52
4	4	3	4	2	4	4	1	1	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	57
5	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	58
6	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	51
7	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	54
8	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
9	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
10	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	58
11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
13	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	51
14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	57
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
16	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	40
17	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	47
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
19	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	47

20	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	44
21	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
22	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	46
23	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	54
24	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	51
25	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	61
26	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	54
27	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
28	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	57
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
30	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56

b. Efikasi Diri

RESPONDEN	Butir Pernyataan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	27
2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	33
5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	30
6	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	24
7	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	24
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	23
14	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	31
15	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	27
16	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	24
17	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	23
20	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27

21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	24
23	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	31
24	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	27
25	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	25
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
27	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	26
28	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26

3. Uji Validitas Instrumen

a. Efikasi Diri

	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	r _{tabel}	Keterangan
Butir 1	.599**	.000	.361	Valid
Butir 2	.933**	.000	.361	Valid
Butir 3	.381*	.038	.361	Valid
Butir 4	.814**	.000	.361	Valid
Butir 5	.749**	.000	.361	Valid
Butir 6	.775**	.000	.361	Valid
Butir 7	.817**	.000	.361	Valid
Butir 8	.747**	.000	.361	Valid
Butir 9	.623**	.000	.361	Valid
Butir 10	.704**	.000	.361	Valid

b. Intensi Berwirausaha

	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	r _{tabel}	Keterangan
Butir 1	.656 ^{**}	.000	.361	Valid
Butir 2	.258	.169	.361	Tidak Valid
Butir 3	.405 [*]	.027	.361	Valid
Butir 4	.585 ^{**}	.001	.361	Valid
Butir 5	.413 [*]	.023	.361	Valid
Butir 6	.546 ^{**}	.002	.361	Valid
Butir 7	.299	.108	.361	Tidak Valid
Butir 8	.554 ^{**}	.002	.361	Valid
Butir 9	.540 ^{**}	.002	.361	Valid
Butir 10	.568 ^{**}	.001	.361	Valid
Butir 11	.556 ^{**}	.001	.361	Valid
Butir 12	.694 ^{**}	.000	.361	Valid
Butir 13	.568 ^{**}	.001	.361	Valid
Butir 14	.661 ^{**}	.000	.361	Valid
Butir 15	.530 ^{**}	.003	.361	Valid
Butir 16	.421 [*]	.021	.361	Valid
Butir 17	.545 ^{**}	.002	.361	Valid
Butir 18	.565 ^{**}	.001	.361	Valid

4. Uji Reliabilitas Instrumen

a. Efikasi Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR1	53,73	65,306	,555	,757
BUTIR2	54,33	61,195	,922	,735
BUTIR3	53,80	67,959	,335	,769
BUTIR4	54,37	62,378	,786	,742
BUTIR5	53,80	63,683	,717	,749
BUTIR6	53,97	63,620	,746	,748
BUTIR7	54,17	62,351	,789	,742
BUTIR8	54,23	63,426	,713	,748
BUTIR9	54,53	63,085	,561	,750
BUTIR10	53,93	65,375	,675	,756
TOTAL	28,47	17,637	1,000	,894

b. Intensi Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR1	98,90	114,783	,618	,706
BUTIR3	98,67	120,851	,359	,722
BUTIR4	99,07	118,616	,548	,716
BUTIR5	98,63	118,654	,347	,719
BUTIR6	98,70	118,355	,527	,715
BUTIR8	99,03	116,999	,492	,713
BUTIR9	98,97	117,137	,474	,714
BUTIR10	98,93	117,789	,526	,714
BUTIR11	98,97	118,171	,527	,715
BUTIR12	98,97	116,378	,668	,709
BUTIR13	99,00	118,621	,526	,716
BUTIR14	99,13	117,223	,628	,712

BUTIR15	98,60	118,731	,506	,716
BUTIR16	98,60	121,214	,412	,722
BUTIR17	98,80	119,131	,536	,717
BUTIR18	98,83	119,247	,562	,717
TOTAL	48,07	29,926	,992	,845

A decorative scroll frame with a light gray background and a dark gray border. The frame has a vertical scroll on the left side and a horizontal scroll on the top right side.

LAMPIRAN 2

Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Teman-teman yang tersayang, sehubungan dengan tugas akhir yang saya kerjakan, maka saya memohon bantuan teman-teman untuk dapat mengisi angket ini. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas kesediaan dan kesungguhan teman-teman untuk mengisi angket ini. Teriring ucapan selamat belajar dan semoga meraih sukses di masa depan.

Selamat mengerjakan...

Hormat saya,

Nurhidayah

Identitas Diri

Nama	:	
Jenis Kelamin	:	
Kelas/Angkatan	:	
Usia	:	
Minat setelah lulus kuliah	:	
Pekerjaan Orang Tua	:	

Petunjuk Pengisian

Berikut ini akan disajikan 2 angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang harus teman-teman isi. **Baca** dan **pahami** baik-baik setiap pernyataan. Kemudian, Teman-teman diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Teman-teman, dengan cara memberi tanda *check list*() pada salah satu kolom yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut sebagai berikut:

- SS** : apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan yang Teman-teman rasakan
- S** : apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan yang Teman-teman rasakan
- TS** : apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan yang Teman-teman rasakan
- STS** : apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan yang Teman-teman rasakan

Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Teman-teman, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah. Pastikan juga jangan sampai ada bagian yang terlewat atau tidak terisi.

Variabel Intensi Berwirausaha					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka memilih karir menjadi wirausahawan daripada menjadi karyawan di suatu perusahaan/organisasi				
2	Saya lebih nyaman bila bekerja mandiri tanpa perintah orang				
3	Saya yakin saat berwirausaha akan dapat beradaptasi dengan keadaan yang berubah cepat				
4	Saya benci menggantungkan diri pada orang lain				
5	Saya akan memanfaatkan segala sumber daya yang ada di sekitar saya untuk berwirausaha				
6	Saudara-saudara saya setuju jika saya menjadi wirausahawan				
7	Orang tua saya mendukung saya mendirikan usaha baru				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8	Saya merasa tertantang dengan harapan masyarakat di sekitar saya agar warganya bisa berwirausaha walaupun itu berisiko tinggi				
9	Banyak orang di sekeliling saya yang bisa saya ajak untuk terlibat dalam berwirausaha kelak				
10	Harapan orang di sekitar saya agar saya bisa mengembangkan kreativitas yang saya miliki untuk berwirausaha				
11	Saya yakin bahwa setiap wirausaha yang saya lakukan akan diterima orang banyak				
12	Saya memiliki kemampuan untuk mengontrol situasi yang tak pasti saat saya berwirausaha				
13	Jika saya mengalami kegagalan dalam berwirausaha saya yakin akan bisa bangkit lagi				
14	Saya akan bertanya dan mencari informasi apabila saya merasa itu akan membantu saya untuk menciptakan wirausaha baru				
15	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki akan dapat memanfaatkan sumber daya dan hasil alam yang ada di sekitar saya untuk berwirausaha				
16	Saya siap menanggung risiko yang akan saya hadapi dari setiap keputusan yang saya ambil dalam berwirausaha				

Variabel Efikasi Diri					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin akan berhasil dalam setiap usaha saya				
2	Saya merasa sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha				
3	Saya yakin setiap persoalan yang akan dihadapi nantinya dapat saya atasi				
4	Saya merasa sudah memiliki pengetahuan yang cukup untuk berwirausaha				
5	Saya yakin bahwa wirausaha yang akan saya lakukan akan sukses				
6	Saya yakin dapat mengendalikan sumber daya yang saya miliki				
7	Saya merasa dapat mengarahkan semua sumber daya dalam wirausaha saya				
8	Saya merasa memiliki keterampilan memimpin yang dibutuhkan untuk menjadi berwirausaha				
9	Saya telah merencanakan segala sesuatu yang saya butuhkan untuk berwirausaha				
10	Saya siap untuk menghadapi setiap risiko yang menghadang dalam berwirausaha				

A decorative scroll border surrounds the content area. It features a vertical scroll on the left and a horizontal scroll at the top, both with circular ends. The scroll on the left has a grey circular end, while the top scroll has a white circular end.

LAMPIRAN 3

Rekapitulasi Penyebaran Angket Penelitian

- 1. Data Hasil Penyebaran Angket Penelitian**
- 2. Tabulasi Data Pokok**

1. Data Hasil Penyebaran Angket

a. Intensi Berwirausaha Mahasiswa

Responden	Butir Pernyataan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	46
3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	40
5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	42
6	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	38
7	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	38
8	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	39
9	1	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	33
10	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	37
11	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	38
12	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	44
13	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
14	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	42
15	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	54
16	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	52
17	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
18	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	37
19	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	44

20	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	43
21	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
22	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	39
23	1	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
25	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
26	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	30
27	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	40
28	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	59
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	46
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
32	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	3	3	4	2	3	39
33	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	56
34	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	52
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	45
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	50
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
38	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	52
39	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	2	3	4	4	3	4	54
40	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	59
41	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
42	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	49
43	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	44

44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	36
45	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	52
46	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	51
48	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	52
49	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	50
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
51	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	47
52	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	47
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	50
54	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	40
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
56	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	43
57	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	49
58	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56
59	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	49
60	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	49
61	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55
62	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	52
63	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	46
64	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	46
65	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	46
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	50
67	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	60

68	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	39
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	45
70	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	45
71	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	43
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50
73	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	53
74	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	54
75	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	47
76	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	32
77	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	46
78	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
79	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	41
80	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	58
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	35
82	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	44
83	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	33
84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	33
85	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	4	4	3	41
86	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	46
87	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	32
88	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	40
89	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	35
90	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	38
91	3	3	3	2	4	2	2	1	1	2	3	3	4	4	1	3	41

92	3	2	1	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	39
93	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	39
94	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
95	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	43
96	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
97	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	48
98	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	53
99	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	53
100	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	53
101	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	55
102	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	52
103	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	41
104	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	55
105	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	1	3	3	4	2	3	47
106	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	45
107	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	44
108	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	56
109	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
111	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	51
112	3	3	3	3	4	1	2	2	4	2	3	2	4	4	3	4	47
113	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
114	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	53
115	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	40

116	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	44
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	46
118	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	49
119	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	48
120	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
121	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	50
122	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
123	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
125	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	51
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
128	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
129	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	50
130	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	49
131	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	40
132	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	53
133	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	48
134	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	44
135	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	50
136	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	49
137	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	2	4	47
138	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	44
139	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	41

140	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	50
141	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	46
142	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
143	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	47
144	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	54
145	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	47
146	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	4	3	44
147	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	52
148	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	41
149	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	49
150	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	49
151	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	47
152	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	50
153	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	46
154	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	41
155	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	43
156	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	48
157	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	51
158	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	39
159	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	60
160	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	53
161	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	44
162	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	39
163	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	36

164	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	51
165	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	46
166	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	45
167	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	45
Total	483	473	460	516	486	474	476	452	463	476	443	421	520	546	492	492	7673

b. Efikasi Diri

Responden	Butir Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	26
2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	27
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
5	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	24
6	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	23
7	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
8	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	27
9	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
10	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	23
11	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	25
12	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	24
13	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	24
14	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
15	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	23
16	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
17	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	23
18	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
19	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	24
20	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	23

21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
22	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	24
23	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	18
24	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	26
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	27
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
29	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	26
30	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	24
31	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25
32	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	25
33	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
35	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
37	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	25
38	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
39	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	35
40	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	33
41	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
42	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
43	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
44	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	33

45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
47	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	34
48	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	35
49	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	26
50	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	24
51	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	26
52	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	25
53	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	33
54	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
55	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
56	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27
57	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	34
58	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	29
60	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
61	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22
62	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
63	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
64	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	24
65	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
66	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
67	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
68	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21

69	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	23
70	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22
71	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	23
72	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
73	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	25
74	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
75	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	25
76	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	24
77	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
79	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
80	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
81	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
82	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	25
83	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	23
84	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	24
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
86	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	23
87	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	23
88	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
89	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
91	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	24
92	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20

93	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
94	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
95	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	25
96	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	25
97	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	25
98	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	18
99	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
100	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
101	4	3	4	2	4	4	1	3	4	4	33
102	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
103	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	27
104	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	33
105	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	29
106	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	27
107	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	25
108	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	24
109	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27
110	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
111	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	27
112	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	25
113	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	26
114	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	30
115	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	23
116	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22

117	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22
118	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
119	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
120	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	27
121	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	28
122	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	36
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
127	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
128	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	25
129	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
130	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	35
131	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
132	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	27
133	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	26
134	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	25
135	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	31
136	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	27
137	3	2	3	2	4	2	2	3	3	4	28
138	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	24
139	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	22
140	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	24

141	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
142	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
143	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
144	4	3	3	3	4	3	4	1	3	2	30
145	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
146	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	25
147	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	30
148	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	14
149	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	29
150	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	27
151	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
153	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	30
154	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	25
155	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	29
156	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	29
157	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
158	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
159	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
160	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
161	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22
162	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
163	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	26
164	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26

165	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	24
166	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	26
167	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	26
Total	504	398	462	385	470	459	430	438	432	470	4448

2. Tabulasi Data Pokok

Responden	Intensi Berwirausaha	Efikasi Diri
1	45	26
2	46	27
3	47	28
4	40	25
5	42	24
6	38	23
7	38	19
8	39	27
9	33	13
10	37	23
11	38	25
12	44	24
13	49	24
14	42	33
15	54	23
16	52	34
17	42	23
18	37	28
19	44	24
20	43	23
21	34	20
22	39	24
23	21	18
24	47	26
25	18	10
26	30	27
27	40	20
28	59	38
29	48	26
30	46	24
31	49	25
32	39	25
33	56	36
34	52	39
35	45	27

36	50	29
37	47	25
38	52	31
39	54	35
40	59	33
41	51	32
42	49	27
43	44	26
44	36	33
45	52	30
46	47	30
47	51	34
48	52	35
49	50	26
50	47	24
51	47	26
52	47	25
53	50	33
54	40	21
55	48	27
56	43	27
57	49	34
58	56	30
59	49	29
60	49	27
61	55	22
62	52	31
63	46	28
64	46	24
65	46	28
66	50	31
67	60	38
68	39	21
69	45	23
70	45	22
71	43	23
72	50	32
73	53	25
74	54	31

75	47	25
76	32	24
77	46	19
78	45	30
79	41	27
80	58	30
81	35	21
82	44	25
83	33	23
84	33	24
85	41	20
86	46	23
87	32	23
88	40	20
89	35	22
90	38	20
91	41	24
92	39	20
93	39	22
94	52	31
95	43	25
96	46	25
97	48	25
98	53	18
99	53	27
100	53	27
101	55	33
102	52	28
103	41	27
104	55	33
105	47	29
106	45	27
107	44	25
108	56	24
109	46	27
110	49	31
111	51	27
112	47	25
113	47	26

114	53	30
115	40	23
116	44	22
117	46	22
118	49	27
119	48	27
120	45	27
121	50	28
122	58	36
123	49	31
124	48	30
125	51	30
126	48	30
127	48	31
128	46	25
129	50	33
130	49	35
131	40	27
132	53	27
133	48	26
134	44	25
135	50	31
136	49	27
137	47	28
138	44	24
139	41	22
140	50	24
141	46	25
142	48	32
143	47	28
144	54	30
145	47	26
146	44	25
147	52	30
148	41	14
149	49	29
150	49	27
151	47	28
152	50	30

153	46	30
154	41	25
155	43	29
156	48	29
157	51	34
158	39	20
159	60	37
160	53	32
161	44	22
162	39	19
163	36	26
164	51	26
165	46	24
166	45	26
167	45	26
Jumlah	7673	4448



LAMPIRAN 4

Distribusi Frekuensi

DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics		X	Y
N	Valid	167	167
	Missing	0	0
Mean		26,63	45,95
Median		26,00	47,00
Mode		27	47
Std. Deviation		4,733	6,703
Range		29	42
Minimum		10	18
Maximum		39	60
Sum		4448	7673

Efikasi Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	,6	,6	,6
13	1	,6	,6	1,2
14	1	,6	,6	1,8
18	2	1,2	1,2	3,0
19	3	1,8	1,8	4,8
20	7	4,2	4,2	9,0
21	3	1,8	1,8	10,8
22	8	4,8	4,8	15,6
23	11	6,6	6,6	22,2
24	15	9,0	9,0	31,1
25	19	11,4	11,4	42,5
26	13	7,8	7,8	50,3
27	22	13,2	13,2	63,5
28	9	5,4	5,4	68,9
29	6	3,6	3,6	72,5
30	13	7,8	7,8	80,2
31	9	5,4	5,4	85,6
32	4	2,4	2,4	88,0
33	7	4,2	4,2	92,2
34	4	2,4	2,4	94,6
35	3	1,8	1,8	96,4
36	2	1,2	1,2	97,6
37	1	,6	,6	98,2
38	2	1,2	1,2	99,4
39	1	,6	,6	100,0
Total	167	100,0	100,0	

Intensi Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18	1	,6	,6	,6
21	1	,6	,6	1,2
30	1	,6	,6	1,8
32	2	1,2	1,2	3,0
33	3	1,8	1,8	4,8
34	1	,6	,6	5,4
35	2	1,2	1,2	6,6
36	2	1,2	1,2	7,8
37	2	1,2	1,2	9,0
38	4	2,4	2,4	11,4
39	8	4,8	4,8	16,2
40	6	3,6	3,6	19,8
41	7	4,2	4,2	24,0
42	3	1,8	1,8	25,7
43	5	3,0	3,0	28,7
44	10	6,0	6,0	34,7
45	9	5,4	5,4	40,1
46	14	8,4	8,4	48,5
47	15	9,0	9,0	57,5
48	10	6,0	6,0	63,5
49	13	7,8	7,8	71,3
50	10	6,0	6,0	77,2
51	6	3,6	3,6	80,8
52	9	5,4	5,4	86,2
53	7	4,2	4,2	90,4
54	4	2,4	2,4	92,8
55	3	1,8	1,8	94,6
56	3	1,8	1,8	96,4
58	2	1,2	1,2	97,6
59	2	1,2	1,2	98,8
60	2	1,2	1,2	100,0
Total	167	100,0	100,0	



LAMPIRAN 5

Uji Prasyarat Analisis

- 1. Uji Normalitas**
- 2. Uji Linieritas**

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha
N		167	167
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26,63	45,95
	Std. Deviation	4,733	6,703
Most Extreme Differences	Absolute	,104	,102
	Positive	,104	,051
	Negative	-,067	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		1,344	1,318
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054	,062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

Intensi Berwirausaha*Efikasi Diri

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi berwirausaha * efikasi diri	Between Groups	(Combined)	3872,666	24	161,361	6,390	,000
		Linearity	3365,517	1	3365,517	133,275	,000
		Deviation from Linearity	507,149	23	22,050	,873	,634
	Within Groups		3585,849	142	25,252		
	Total		7458,515	166			

A decorative scroll graphic with a light gray background and a black border. The scroll is unrolled, showing the title and subtitle. The top right corner of the scroll is rolled up, and the bottom left corner is also rolled up.

LAMPIRAN 6

Analisis Data Penelitian

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	efikasi diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: intensi berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672 ^a	,451	,448	4,981

a. Predictors: (Constant), efikasi diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3365,517	1	3365,517	135,673	,000 ^b
	Residual	4092,998	165	24,806		
	Total	7458,515	166			

a. Dependent Variable: intensi berwirausaha

b. Predictors: (Constant), efikasi diri

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,608		9,328	,000
	efikasi diri	,951	,672	11,648	,000

a. Dependent Variable: intensi berwirausaha

A decorative graphic of a scroll with a light gray background and a black outline. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges showing a darker gray shadow. The text is centered on the unrolled portion.

LAMPIRAN 7

Data Mahasiswa

No	Nama	NIM	Angkatan/ Program
1	Nunung Khusnul Khotimah	10402241001	2010/Reguler
2	Ari Nurandhika	10402241002	2010/Reguler
3	Sari Lestari	10402241003	2010/Reguler
4	Handoko Tri Saputra	10402241004	2010/Reguler
5	Veti Irma Yudhanti	10402241005	2010/Reguler
6	Fitria Indah Sari	10402241006	2010/Reguler
7	Neni Uswatun Khasanah	10402241007	2010/Reguler
8	Irma Catur Nofianti	10402241008	2010/Reguler
9	Tiyas Tinuryani	10402241009	2010/Reguler
10	Parwanti	10402241010	2010/Reguler
11	Dian Anita	10402241011	2010/Reguler
12	Sri Waryanti	10402241012	2010/Reguler
13	Farah Putri Wenang Lusianingrum	10402241013	2010/Reguler
14	Ening Widiastuti	10402241014	2010/Reguler
15	Miftahul Farihin	10402241015	2010/Reguler
16	Alifia Liza Nawarti	10402241016	2010/Reguler
17	Danang Atmaji	10402241017	2010/Reguler
18	Elisa Wulandari	10402241018	2010/Reguler
19	Arindha Ayuningtyas	10402241019	2010/Reguler
20	Noorma Putri Kharisma	10402241020	2010/Reguler
21	Nurhidayah	10402241021	2010/Reguler
22	Agus Widodo	10402241022	2010/Reguler
23	Hepy Cahyo Perwiasuti	10402241023	2010/Reguler
24	Listia Ayu Krista Furi	10402241024	2010/Reguler
25	Nur Fitriana	10402241025	2010/Reguler
26	Syafitri Diah Kusumawati	10402241026	2010/Reguler
27	Risa Umami Danarsih	10402241027	2010/Reguler
28	Riski Wijayanti	10402241028	2010/Reguler
29	Dhian Suryatama	10402241029	2010/Reguler
30	Fitriyani	10402241030	2010/Reguler
31	Achni Sutopo	10402241031	2010/Reguler
32	Cahyawati	10402241032	2010/Reguler
33	Eka Ayu Lestari	10402241033	2010/Reguler
34	Yustina Evi Etriyani	10402241034	2010/Reguler
35	Marita Bahriani	10402241035	2010/Reguler

36	Toingatu Rokhmania	10402241036	2010/Reguler
37	Andi Permana	10402241037	2010/Reguler
38	Desi Eka Sandy Bhrata Saputri	10402241038	2010/Reguler
39	Johanda Mahardika	10402241039	2010/Reguler
40	Heriyanto	10402241040	2010/Reguler
41	Saeful Anam	10402241041	2010/Reguler
42	Mukti Aji Wijaya	10402241042	2010/Reguler
43	Hestina Putri Lestari	10402244001	2010/Non Reguler
44	Aditya Dwi Kurniawan	10402244002	2010/Non Reguler
45	Thera Aulia	10402244004	2010/Non Reguler
46	Manik Sinatra Murti	10402244005	2010/Non Reguler
47	Istianah	10402244007	2010/Non Reguler
48	Susi Ida Yunitasari Ms	10402244008	2010/Non Reguler
49	Dony Tri Nugroho	10402244009	2010/Non Reguler
50	Tri Munzilawati	10402244010	2010/Non Reguler
51	Septyan Kristiani	10402244011	2010/Non Reguler
52	Arif Subekti	10402244012	2010/Non Reguler
53	Erlinda Okta Kusuma	10402244013	2010/Non Reguler
54	Seto Wicaksono	10402244015	2010/Non Reguler
55	Yosi Tri Wijayanti	10402244016	2010/Non Reguler
56	Arifudin David Dhanianto	10402244017	2010/Non Reguler
57	Dwi Puspitaningrum	10402244018	2010/Non Reguler
58	Effid Laksana Putra	10402244019	2010/Non Reguler
59	Dita Rahmawati Iriyanti	10402244020	2010/Non Reguler
60	Tedjo Dwiyanto	10402244021	2010/Non Reguler
61	Puji Rahayu	10402244022	2010/Non Reguler
62	Luthfa Nurul Husna	10402244023	2010/Non Reguler
63	Mila Kukuh Caesar Yani	10402244024	2010/Non Reguler
64	Fitriana Rahmawati	10402244025	2010/Non Reguler
65	Anita Gesti Timur Sari	10402244026	2010/Non Reguler
66	Mei Arma Supratiwi	10402244027	2010/Non Reguler
67	Galuh Rusita	10402244028	2010/Non Reguler
68	Eni Kuswati	10402244029	2010/Non Reguler
69	Retno Wulansari	10402244030	2010/Non Reguler
70	Yeni Sartika	10402244031	2010/Non Reguler
71	Yulia Dwi Pratiwi	10402244032	2010/Non Reguler
72	Rina Permatasari	10402244033	2010/Non Reguler

73	Arum Mustika Wati	10402244034	2010/Non Regular
74	Ermawati Rahma Yudhianingsih	10402244035	2010/Non Regular
75	Fiky Agustin	10402244036	2010/Non Regular
76	Wahyu Hidayat	10402244037	2010/Non Regular
77	Pramudita Rahmanto	10402244038	2010/Non Regular
78	Rahma Dyah Anggraeni	10402244039	2010/Non Regular
79	Arum Suryaningtyas	10402244040	2010/Non Regular
80	Tito Fahrudin	10402244041	2010/Non Regular
81	Etti Arni Rahmawati	10402244042	2010/Non Regular
82	Ahmad Faqih	10402244043	2010/Non Regular
83	Ikhsan Dermawan Prasetyo Jati	10402244044	2010/Non Regular
84	Siti Hapsoh	10402249001	2010/Non Regular
85	Eriyus Septiadi S	10402249002	2010/Non Regular
86	Indah Fristiana	10402249003	2010/Non Regular
87	Danik Ratri Wulandari	11402241002	2011/Regular
88	Erni Budiyaniti	11402241003	2011/Regular
89	Kennia Utami	11402241004	2011/Regular
90	Novita Kurniawati	11402241005	2011/Regular
91	Wahyu Samudra Wardani	11402241006	2011/Regular
92	Esty Cahyaningsih	11402241007	2011/Regular
93	Tyas Fahmi Afiati	11402241008	2011/Regular
94	Kurniati	11402241009	2011/Regular
95	Maria Pransiska	11402241010	2011/Regular
96	Vina Septiana Winarsiwi	11402241011	2011/Regular
97	Noni Suci Aristyani	11402241012	2011/Regular
98	Bethi Dian Paramita	11402241013	2011/Regular
99	Arum Zulaekha	11402241014	2011/Regular
100	Linda Nur Cahyanti	11402241015	2011/Regular
101	Yuniati	11402241016	2011/Regular
102	Siyamjiyah	11402241017	2011/Regular
103	Dita Mustiastri	11402241018	2011/Regular
104	Dyah Suci Arimawati	11402241019	2011/Regular
105	Esty Ramadani E	11402241020	2011/Regular
106	Riza Rezita	11402241021	2011/Regular
107	Riska Yulfia F	11402241022	2011/Regular
108	Fiska Purwanita R	11402241023	2011/Regular
109	Nur Rhokimah	11402241024	2011/Regular
110	Tusri Suharyadi	11402241025	2011/Regular

111	Muhammad Halim K.	11402241026	2011/Reguler
112	Tiyas Rupiasih	11402241027	2011/Reguler
113	Ristyahana Nurbahar	11402241028	2011/Reguler
114	Suryanti	11402241029	2011/Reguler
115	Danang Setya R	11402241030	2011/Reguler
116	Desi Triani	11402241031	2011/Reguler
117	Intan Kurnia Prafitr	11402241032	2011/Reguler
118	Arizqi Nurhamsyah	11402241033	2011/Reguler
119	Nur Hidayah Dwi S.	11402241034	2011/Reguler
120	Novia Puspitasari	11402241035	2011/Reguler
121	Ayny Maharrayni F	11402241036	2011/Reguler
122	Anugrah Setiawan	11402241037	2011/Reguler
123	Hanun Hanifah	11402241038	2011/Reguler
124	Ririn Kurniawati	11402241039	2011/Reguler
125	Putri Azkiya	11402241040	2011/Reguler
126	Masarrotul Hana	11402241041	2011/Reguler
127	Vera Olivia Rianjani	11402241042	2011/Reguler
128	Ari Widiyaningsih	11402241044	2011/Reguler
129	Rika Octaviana Putri	11402241045	2011/Reguler
130	Wahyu Setyaningsih	11402241046	2011/Reguler
131	Dwi Endah Nur J	11402241047	2011/Reguler
132	Niken Wulanjari	11402241048	2011/Reguler
133	Bekti Noorhayati	11402241049	2011/Reguler
134	Kharulina Anjarsari	11402241050	2011/Reguler
135	Rospita	11402244001	2011/Non Reguler
136	Ninda Aprilia	11402244002	2011/Non Reguler
137	Ayuni Dewi Megawati	11402244003	2011/Non Reguler
138	Dwi Purwanti	11402244004	2011/Non Reguler
139	Mifta Rondiyah	11402244005	2011/Non Reguler
140	Anita Kusumardhani	11402244006	2011/Non Reguler
141	Bondan Prihantoro	11402244007	2011/Non Reguler
142	Muhammad Rahman Hakim	11402244008	2011/Non Reguler
143	Retno Ngestiyan	11402244009	2011/Non Reguler
144	Iin Tri Wahyu Nurjanah	11402244010	2011/Non Reguler
145	Rumiyati	11402244011	2011/Non Reguler
146	Hesti Andriyani	11402244012	2011/Non Reguler
147	Novi Kurniawan	11402244013	2011/Non Reguler
148	Ovia Safitri Retnandani	11402244014	2011/Non Reguler
149	Zulfi Ahaditya Arif Nugraheni	11402244015	2011/Non Reguler

150	Septian Dwi Ananto	11402244016	2011/Non Regular
151	Rista Dwisanidya	11402244017	2011/Non Regular
152	Retno Pamekas	11402244018	2011/Non Regular
153	Maya Rusmayanti	11402244019	2011/Non Regular
154	Fitrah Nurcahya	11402244020	2011/Non Regular
155	Siti Musarofah	11402244021	2011/Non Regular
156	Zulfika Aulia Nukha	11402244022	2011/Non Regular
157	Alfenti Debyan Pratiwi	11402244023	2011/Non Regular
158	Azil Adi Prayitno	11402244024	2011/Non Regular
159	Fita Rohmawati	11402244025	2011/Non Regular
160	Tri Ariyanto Widyasmoro	11402244026	2011/Non Regular
161	Lilis Setyowati	11402244027	2011/Non Regular
162	Firman Nugroho	11402244028	2011/Non Regular
163	Tethys Arsynta Cahyaningrum	11402244029	2011/Non Regular
164	Brigitta Indriani	11402244030	2011/Non Regular
165	Emi Listiawati	11402244031	2011/Non Regular
166	Indah Dwi Nastiti	11402244032	2011/Non Regular
167	Erna Estiningsih	11402244033	2011/Non Regular
168	Vintya Dwi Ramdhani	11402244034	2011/Non Regular
169	Iga Ayu Yulisadewi	11402244035	2011/Non Regular
170	Mike Oviana Sari	11402244036	2011/Non Regular
171	Hasti Vidia Risqianing Tyas	11402244037	2011/Non Regular
172	Muhammad Biyan H	11402244038	2011/Non Regular
173	Khairunisa	11402244039	2011/Non Regular
174	Ngatini	11402244041	2011/Non Regular
175	Janu Rokhim Ananta	11402244042	2011/Non Regular
176	Fahmi Nediyanisya	11402244043	2011/Non Regular
177	Fitria Widaswari	11402249001	2011/Non Regular
178	Nurul Anggraeni	11402249002	2011/Non Regular
179	Septiana Dwi P	11402242001	2011/PKS
180	Muhammad Alvin Nur M	11402242002	2011/PKS
181	Siti Wulandari	11402242003	2011/PKS
182	Reni Tiana	11402242004	2011/PKS
183	Dewi Rahmawati	11402242005	2011/PKS
184	Bekti Winarsih	11402242006	2011/PKS
185	Teguh Trianto	11402242007	2011/PKS
186	Sri Susanti	11402242008	2011/PKS
187	Siwi Indarwati	11402242009	2011/PKS
188	Asih Rahayu	11402242010	2011/PKS

189	Erli Ekowati	11402245001	2011/PKS
190	Waliyam Mursidah	11402245002	2011/PKS
191	Erlia Mei Wati Ningsih	11402245003	2011/PKS
192	Yuli Astuti	11402245004	2011/PKS
193	Widiawati	11402245005	2011/PKS
194	Elvira Maria Gama Ximenes	11402247001	2011/PKS
195	Suherman	11402247002	2011/PKS
196	Nia Gara Indi Tanjung	11402247003	2011/PKS
197	Rendra Muslim	11402247004	2011/PKS
198	Surinih	12402241001	2012/Reguler
199	Bondan Hermadi	12402241002	2012/Reguler
200	Ria Septiani	12402241003	2012/Reguler
201	Lia Yulia	12402241004	2012/Reguler
202	Ahmad Sulaeman	12402241005	2012/Reguler
203	Irma Widyastuti	12402241006	2012/Reguler
204	Khoirunnisa'	12402241007	2012/Reguler
205	Ari Suryani	12402241008	2012/Reguler
206	Nurfitriyati	12402241009	2012/Reguler
207	Kathy Ermeysari	12402241010	2012/Reguler
208	Zarinah Azi Irnani	12402241011	2012/Reguler
209	Nur Fitasari	12402241012	2012/Reguler
210	Maikaningrum	12402241013	2012/Reguler
211	Basariyatul Khusnah	12402241014	2012/Reguler
212	Tarmiyati	12402241015	2012/Reguler
213	Ayu Kurniawati	12402241016	2012/Reguler
214	Yenny Rahmawati	12402241017	2012/Reguler
215	Ayu Titis Sari	12402241018	2012/Reguler
216	Dwi Isnawati	12402241019	2012/Reguler
217	Suyani	12402241020	2012/Reguler
218	Afid Farhan Ismunandar	12402241021	2012/Reguler
219	Aninda Artian Dewi	12402241022	2012/Reguler
220	Alfi Nurjanah	12402241023	2012/Reguler
221	Irma Rohmi Wahyunita	12402241024	2012/Reguler
222	Amilus Sofiatun	12402241025	2012/Reguler
223	Evry Hardiyaningtyas	12402241026	2012/Reguler
224	Yodhika Nursholeh	12402241027	2012/Reguler
225	Wahyu Arifiani	12402241028	2012/Reguler
226	Azalia Harumi	12402241029	2012/Reguler
227	Reny Vita Fatika	12402241031	2012/Reguler

228	Jefika Dwi Ariyani	12402241032	2012/Reguler
229	Mutmainah	12402241033	2012/Reguler
230	Sri Utami	12402241034	2012/Reguler
231	Rika Puspitasari	12402241035	2012/Reguler
232	Chusna Oktia Rohmah	12402241036	2012/Reguler
233	Nur Arifah Margiyanti	12402241037	2012/Reguler
234	Verida Indri S	12402241038	2012/Reguler
235	Zulvita Qomariana	12402241039	2012/Reguler
236	Suci Ika Febrianti	12402241040	2012/Reguler
237	Putri Noor Indah L	12402241042	2012/Reguler
238	Andi Nawi	12402241043	2012/Reguler
239	Desi Kurnia Rahmawati	12402241044	2012/Reguler
240	Abi Sofyan R	12402241045	2012/Reguler
241	Ramadhan Fajar Taufiq	12402241046	2012/Reguler
242	Istri Agustini	12402241047	2012/Reguler
243	Arwan Daniel	12402241048	2012/Reguler
244	Dwi Riyanti	12402241049	2012/Reguler
245	Ratna Esa Kuswati	12402241050	2012/Reguler
246	Yusi Septiyani	12402241051	2012/Reguler
247	Utami Rahmawati	12402241052	2012/Reguler
248	Ayu Windari	12402241053	2012/Reguler
249	Rizka Anis F	12402241054	2012/Reguler
250	Muhammad Nugroho	12402241055	2012/Reguler
251	Suci H Boru Siahaan	12402241056	2012/Reguler
252	Siti Nurjanah	12402241057	2012/Reguler
253	Putri Ratnasari	12402241058	2012/Reguler
254	Haris Agus Setiawan	12402241059	2012/Reguler
255	Santoso Budi Utomo	12402241060	2012/Reguler
256	Sherly Octaviana P	12402241061	2012/Reguler
257	Faishal Fajri Dwi P	12402241062	2012/Reguler
258	Dwi Risnawati	12402241063	2012/Reguler
259	Vika Nurhayati	12402241064	2012/Reguler
260	Zilda Fathonah	12402241065	2012/Reguler
261	Erna Sulistiyani	12402241066	2012/Reguler
262	Margiyanto	12402244001	2012/Non Reguler
263	Ariska Dina Safitri	12402244002	2012/Non Reguler
264	Ratna Fitriani	12402244003	2012/Non Reguler
265	Ivonny Nuzula Febriananda	12402244004	2012/Non Reguler
266	Ratnawati Diah Utami	12402244005	2012/Non Reguler

267	Gerdha Ninda Mutiafera	12402244006	2012/Non Regular
268	Nuri Rizki Novita Sari	12402244007	2012/Non Regular
269	Akhmad Akbar	12402244008	2012/Non Regular
270	Hari Sofyan	12402244009	2012/Non Regular
271	Siti Arfianti Khatijah	12402244010	2012/Non Regular
272	Ganang Tege Saputro	12402244011	2012/Non Regular
273	Nova Akmiliawati	12402244012	2012/Non Regular
274	Wulan Desi Puspitasari	12402244013	2012/Non Regular
275	Tantri Setyarini	12402244014	2012/Non Regular
276	Lulun Berti Sari	12402244015	2012/Non Regular
277	Fanny Paramitasari	12402244016	2012/Non Regular
278	Fadlan Gilang Nugroho	12402244017	2012/Non Regular
279	Ullyana Nur Alifa	12402244018	2012/Non Regular
280	Irvian Nur Kholis	12402244019	2012/Non Regular
281	Deni Tri Yuliana	12402244020	2012/Non Regular
282	Adita Edy Utama	12402244021	2012/Non Regular
283	Fadhlul Mubarak	12402244022	2012/Non Regular
284	Dita Kurniawati	12402244023	2012/Non Regular
285	Auzan Noor Khoir	12402244024	2012/Non Regular
286	Elvika Putri Dinanti	12402244025	2012/Non Regular
287	Ervin Listia Rhokhimah	12402244026	2012/Non Regular
288	Anggun Pebi Parizka	12402249001	2012/Non Regular
289	Indah Gusrima	12402249002	2012/Non Regular
290	Tri Listyawati	12402242001	2012/PKS
291	Lusika Candra Dewi	12402242002	2012/PKS
292	Ririn Yuliasari	12402242003	2012/PKS
293	Laely Eka Susanty	12402242004	2012/PKS
294	Noviara Dewi S	12402242005	2012/PKS
295	Siti Zulaichah	12402242006	2012/PKS
296	Elsa Febriana	12402245001	2012/PKS
297	Siska Yunita Yogya	12402245002	2012/PKS
298	Windyasari	12402245003	2012/PKS
299	Rivin Mulyati	12402245004	2012/PKS
300	Vidya Jatiningrum	12402245005	2012/PKS
301	Fajar Yohana Nayunta	12402245006	2012/PKS
302	Fresty Nourmalinda Ferlanie	12402247003	2012/PKS
303	Candra Tiodora Turnip	12402247004	2012/PKS

A decorative scroll graphic with a light gray background and a black outline. The scroll is partially unrolled, with the top edge curled up. The text is centered on the unrolled portion.

LAMPIRAN 8

SURAT-SURAT PENELITIAN

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutirman, M.Pd

NIP : 19720103 200501 1 001

Jabatan: Lektor

Telah membaca dan mengoreksi instrumen penelitian yang berjudul "*Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY*", oleh peneliti:

Nama : Nurhidayah

NIM : 10402241021

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini ~~*) belum~~/telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

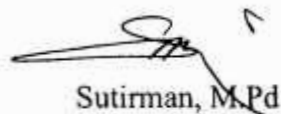
.....

.....

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2014

Validator,



Sutirman, M.Pd

NIP. 19720103 200501 1 001

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purwanto, M.M., M.Pd
NIP : 19570403 198303 1 005
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca dan mengoreksi instrumen penelitian yang berjudul "*Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY*", oleh peneliti:

Nama : Nurhidayah
NIM : 10402241021

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

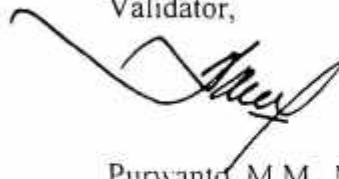
Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini*)~~belum~~ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2014

Validator,



Purwanto, M.M., M.Pd

NIP. 19570403 198303 1 005

*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, Telp. 554902, Fax. (0274) 554902, 586168 Psw : 815

Website: <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : **968** /UN34.18/2014

05 Mei 2014

Hal : Ijin Uji Instrumen dan Penelitian

Yth. Sdr. Nurhidayah

Mahasiswa Jurusan Pendidikan ADP

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Menanggapi surat saudara tanggal 23 April 2014 perihal seperti tersebut diatas, dengan hormat kami beritahukan bahwa kami memberikan ijin kepada saudara untuk melaksanakan uji penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir, dengan judul: "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010-2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta"

Atas perhatian saudara, kami ucapkan terimakasih.



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP 19550328 198303 1 002 f

Tembusan:

Kajur P. ADP